

Kabupaten DONGGALA DALAM ANGKA *Donggala Regency in Figures*

2018



<https://donggala.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN DONGGALA**
BPS-Statistis of Donggala Regency

Kabupaten
DONGGALA DALAM ANGKA
Donggala Regency in Figures

2018



<https://donggala.go.id>

Kabupaten Donggala Dalam Angka
Donggala Regency In Figures
2018

ISSN : 0215662-8

No. Publikasi / *Publication Number* : **7205.1702**

Katalog/*Catalog* : **1102001.7205**

Ukuran Buku / *Book Size* : **14,8 cm x 21 cm**

Jumlah Halaman / *Number of Pages* : **xxix + 205 halaman/pages**

Naskah / *Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Donggala

BPS-Statistics of Donggala Regency

Penyunting / *Editor*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Donggala

BPS-Statistics of Donggala Regency

Gambar Kover / *Cover Designed By*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Donggala

BPS-Statistics of Donggala Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration* :

Pantai Bambarano / Bambarano Beach

Diterbitkan oleh / *Published by* :

© **Badan Pusat Statistik Kabupaten Donggala / BPS-Statistics of Donggala Regency**

Dicetak oleh / *Printed by* :

CV. Alfa Beta

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purposes without permission from Statistics Indonesia

Kabupaten Donggala Dalam Angka
Donggala Regency In Figures
2018

Anggota Tim Penyusun / Member of Redactor Team :

Pengarah /Referrer : Ir. Arfandi, M.Si

Penyunting /Editor : Arlien Harlikah Pisananti, S.S.T.

Penulis /Author : Elan Lubihana, S.S.T.

Pengolah Data /Data Processing : Elan Lubihana, S.S.T.

Pengumpul Data /Data Collectors:

- Mohammad Agus
- Abdul Rahman
- Gunadi Agustiawan, A.Md
- Nurjana Junudin, A.Md
- Sepryati Mato'ori, SP
- Sukardi
- Hidayat, SE

<https://donggalakab.go.id>

KABUPATEN DONGGALA



KEPALA BPS KABUPATEN DONGGALA

Chief Of Statistics Of Donggala Regency



Ir. Arfandi, M.Si

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kabupaten Donggala.....	iv
<i>Map Of Donggala Regency</i>	iv
Kepala BPS Kabupaten Donggala	vi
<i>Chief Statistician Of Donggala Regency</i>	vi
Kata Pengantar.....	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xiii
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxviii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxix
1 Geografi dan Iklim.....	1
<i>Geography and Climate</i>.....	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	3
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	4
2 Pemerintahan	13
<i>Government</i>	13
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	17
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.....	17
<i>The Regional House Of Representative</i>	17
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	18
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	27
<i>Population and Employment</i>	27
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	35
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	35
4 Sosial.....	47
<i>Social</i>.....	47

4.1	Pendidikan/ <i>Education</i>	52
4.2	Kesehatan/ <i>Health</i>	52
4.3	Agama/ <i>Religion</i>	53
4.4	Kriminalitas/ <i>Crime</i>	53
4.5	Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	54
5	Pertanian	77
	<i>Agriculture</i>	77
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	84
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	85
5.3	Perkebunan/ <i>Plantation</i>	85
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	86
5.5	Perikanan/ <i>Fisheries</i>	87
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi	123
	<i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	123
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	127
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	127
7	Perdagangan.....	133
	<i>Trade</i>	133
7.1	Koperasi/ <i>Cooperative</i>	136
8	Hotel dan Pariwisata	141
	<i>Hotel and Tourism</i>	141
8.1	Hotel	144
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	144
9	Transportasi dan Komunikasi	147
	<i>Transportation and Communication</i>	147
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	150
9.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	151
10	Keuangan Daerah	159
	<i>Local Finance</i>	159
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	162
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	169
	<i>Population Expenditure and Food Consumption</i>.....	169
11.1	Pengeluaran Penduduk/ <i>Average Expenditure</i>	172

12	Pendapatan Regional	177
	<i>Regional Income</i>.....	177
	12.1 Struktur Ekonomi/Economic Structure.....	186
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota.....	199
	<i>Regency Municipal Comparison</i>	199

<https://donggalakab.bps.go.id>

<https://donggalakab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

halaman
page

1	GEOGRAFI DAN IKLIM	
	<i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	
1.1	GEOGRAFI/<i>GEOGRAPHY</i>	
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala 2016/ <i>Total Area by Subdistrict in Donggala Regency, 2016</i>	7
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2016/ <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by subdistrict in Donggala Regency, 2016</i>	8
1.1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Donggala, 2016/ <i>Distance Between Subdistrict Capital and Regency Capital in Donggala Regency, 2016</i>	9
1.2	IKLIM/<i>CLIMATE</i>	
1.2.1	Rata-rata Parameter Cuaca pada Stasiun Meteorologi Mutiara Palu Menurut Bulan, 2016/ <i>Parameter Average of Weather at Meteorology Station of Mutiara Palu by Month</i>	10
2	PEMERINTAHAN	
	<i>GOVERNMENT</i>	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/<i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	
2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2016/ <i>Number of Sub Districts and Villages by District in Donggala Regency, 2016</i>	19
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/<i>THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</i>	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Donggala, 2016/ <i>Number of Members of the Regional House of Representative by Political Parties and sex in Donggala Regency, 2016</i>	20
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/<i>CIVIL SERVANTS</i>	

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/ Instansi Pemerintahan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Donggala, 2016/ <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Donggala Regency, 2016</i>	21
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Donggala, 2016/ <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Donggala Regency, 2016</i>	25
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Donggala, 2016/ <i>Number of Civil Servants by Grade and Sex in Donggala Regency, 2016</i>	26
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala 2010, 2016, dan 2017/ <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Donggala Regency, 2010, 2016, and 2017</i>	36
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017/ <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Donggala Regency, 2017</i>	37
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017/ <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Donggala Regency, 2017</i>	38
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Donggala, 2017/ <i>Population by Age Group and Sex in Donggala Regency, 2017</i>	39
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Donggala, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Donggala Regency, 2017</i>	40

3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Donggala, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Donggala Regency, 2017</i>	41
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Donggala, 2017/ <i>Population Aged 15 and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Donggala Regency, 2017</i>	42
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Donggala, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked by Total Working Hours and Sex in Donggala Regency, 2017</i>	43
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Donggala, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Donggala Regency, 2017</i>	45
3.2.6	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Donggala, 2017/ <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and sex in Donggala Regency, 2017</i>	46

4 SOSIAL

SOCIAL

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Donggala, 2017/ <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participant in Donggala Regency, 2017</i>	55
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Donggala, 2017/ <i>Net</i>	

	<i>Enrolment rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Donggala Regency, 2017</i>	56
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar Negeri (SDN) Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teachers Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Donggala Regency, 2017</i>	57
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teachers Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Donggala Regency,2017</i>	58
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teachers Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Donggala Regency, 2017</i>	59
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMKN) Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Pupil-Teachers Ratio of Vocational High Schools by Subdistrict in Donggala Regency, 2017</i>	60
4.2	KESEHATAN/HEALTH	
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017/ <i>Number of Health Facilities by District in Donggala Regency, 2017</i>	61
4.2.2	Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Donggala, 2017/ <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Donggala Regency, 2017</i>	62
4.2.3	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Donggala, 2017/ <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Donggala Regency, 2017</i>	64

4.2.4	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Donggala, 2017/ <i>Number of Birth, Babies with Low Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Donggala Regency, 2017</i>	65
4.2.5	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Donggala , 2013-2017/ <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and Four Visit of Antenatal care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Donggala Regency, 2013-2017</i>	66
4.2.6	Jumlah Kasus HIV/Aids, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017/ <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB), and Malaria in Donggala Regency, 2017</i>	67
4.2.7	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di kabupaten Donggala, 2017/ <i>Number of Family Planning Clinics and Village Planning Service Unit by Subdistrict in Donggala Regency, 2017</i>	68
4.2.8	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017/ <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Donggala Regency, 2017</i>	69
4.3	AGAMA/RELIGION	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Donggala, 2017/ <i>Population by Subdistrict and Religion in Donggala Regency, 2017</i>	71
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017/ <i>Number Worship Facilities by Subdistrict in Donggala Regency, 2017</i>	72

4.4	KRIMINALITAS/CRIME	
4.4.1	Banyaknya Kejahatan Terhadap Jiwa/ Badan dan Harta Benda Menurut Jenisnya, 2017/ <i>Number of Crime Againts Soul/ Body and Goods by Type of Crime, 2017</i>	73
4.5	KEMISKINAN/POVERTY	
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Donggala, 2013–2017/ <i>Poverty Line and Number of Poor People in Donggala Regency, 2013-2017</i>	75
5	PERTANIAN	
	AGRICULTURE	
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Donggala (hektar), 2017/ <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Donggala Regency, 2017</i>	88
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, Perkebunan, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala (hektar), 2017/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Plantation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Donggala Regency (hectar), 2017</i>	89
5.1.3	Luas Panen, Produksi, Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017/ <i>Harvested Area, Production, Productivity of Wetland by Subdistrict in Donggala Regency, 2017</i>	90
5.1.4	Luas Panen, Produksi, Produktivitas Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017/ <i>Harvested Area, Production, Productivity of Dryland Paddy by Subdistrict in Donggala Regency, 2017</i>	91
5.1.5	Luas Panen, Produksi, Produktivitas dari Tanaman Jagung, Menurut Kecamatan di kabupaten Donggala, 2017/ <i>Harvested Area, Production, Productivity of Maize by Subdistrict in Donggala Regency, 2017</i>	92
5.1.6	Luas Panen, Produksi, Produktivitas Dari Tanaman Kedelai, Menurut Kecamatan Di Kabupaten Donggala, 2017/ <i>Harvested</i>	

	<i>Area, Production, Productivity Of Soybean By Subdistrict In Donggala Regency, 2017</i>	93
5.1.7	Luas Panen, Produksi, Produktivitas Dari Tanaman Kacang Tanah, Menurut Kecamatan Di Kabupaten Donggala, 2017/ <i>Harvested Area, Production, Productivity Of Peanut By Subdistrict In Donggala Regency, 2017</i>	94
5.1.8	Luas Panen, Produksi, Produktivitas Dari Tanaman Kacang Hijau, Menurut Kecamatan Di Kabupaten Donggala, 2017/ <i>Harvested Area, Production, Productivity Of Mungbean By Subdistrict In Donggala Regency, 2017</i>	95
5.1.9	Luas Panen, Produksi, Produktivitas Dari Tanaman Ubi Kayu, Menurut Kecamatan Di Kabupaten Donggala, 2017/ <i>Harvested Area, Production, Productivity Of Cassava By Subdistrict In Donggala Regency, 2017</i>	96
5.1.10	Luas Panen, Produksi, Produktivitas Dari Tanaman Ubi Jalar, Menurut Kecamatan Di Kabupaten Donggala, 2017/ <i>Harvested Area, Production, Productivity Of Sweet Potato By Subdistrict In Donggala Regency, 2017</i>	97
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	
5.2.1	Luas Panen, Produktivitas, Produksi dari Bawang Merah Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017/ <i>Harvested Area, Productivity, Production of Shallot by Subdistrict in Donggala Regency, 2017</i>	98
5.2.2	Luas Panen, Produktivitas, Produksi dari Cabai Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017/ <i>Harvested Area, Productivity, Production of Chili by Subdistrict in Donggala Regency, 2017</i>	99
5.2.3	Luas Panen, Produktivitas, Produksi dari Cabai Rawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017/ <i>Harvested Area, Productivity, Production of Cayenne by Subdistrict in Donggala Regency, 2017</i>	100

5.2.4	Luas Panen, Produktivitas, Produksi Dari Kentang Menurut Kecamatan Di Kabupaten Donggala, 2017/ <i>Harvested Area, Productivity, Production Of Potato By Subdistrict In Donggala Regency, 2017</i>	101
5.2.5	Luas Panen, Produktivitas, Produksi Dari Kubis Menurut Kecamatan Di Kabupaten Donggala, 2017/ <i>Harvested Area, Productivity, Production Of Cabbage By Subdistrict In Donggala Regency, 2017</i>	102
5.2.6	Luas Panen, Produktivitas, Produksi Dari Petsai Menurut Kecamatan Di Kabupaten Donggala, 2017/ <i>Harvested Area, Productivity, Production Of Chinese Cabbage By Subdistrict In Donggala Regency, 2017</i>	103
5.2.7	Luas Panen, Produktivitas, Produksi Dari Wortel Menurut Kecamatan Di Kabupaten Donggala, 2017/ <i>Harvested Area, Productivity, Production Of Carrot By Subdistrict In Donggala Regency, 2017</i>	104
5.2.8	Luas Panen, Produktivitas, Produksi Dari Tomat Menurut Kecamatan Di Kabupaten Donggala, 2017/ <i>Harvested Area, Productivity, Production Of Tomato By Subdistrict In Donggala Regency, 2017</i>	105
5.2.9	Luas Panen, Produktivitas, Produksi Dari Terung Menurut Kecamatan Di Kabupaten Donggala, 2017/ <i>Harvested Area, Productivity, Production Of Eggplant By Subdistrict In Donggala Regency, 2017</i>	106
5.2.10	Luas Panen, Produktivitas, Produksi Dari Mangga Menurut Kecamatan Di Kabupaten Donggala, 2017/ <i>Harvested Area, Productivity, Production Of Mango By Subdistrict In Donggala Regency, 2017</i>	107
5.2.11	Luas Panen, Produktivitas, Produksi Dari Durian Menurut Kecamatan Di Kabupaten Donggala, 2017/ <i>Harvested Area,</i>	

	<i>Productivity, Production Of Durian By Subdistrict In Donggala Regency, 2017</i>	108
5.2.12	Luas Panen, Produktivitas, Produksi Dari Duku Menurut Kecamatan Di Kabupaten Donggala, 2017/ <i>Harvested Area, Productivity, Production Of Duku By Subdistrict In Donggala Regency, 2017</i>	109
5.2.13	Luas Panen, Produktivitas, Produksi Dari Jeruk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Donggala, 2017/ <i>Harvested Area, Productivity, Production Of Orange By Subdistrict In Donggala Regency, 2017</i>	110
5.2.14	Luas Panen, Produktivitas, Produksi Dari Pisang Menurut Kecamatan Di Kabupaten Donggala, 2017/ <i>Harvested Area, Productivity, Production Of Banana By Subdistrict In Donggala Regency, 2017</i>	111
5.2.15	Luas Panen, Produktivitas, Produksi Dari Pepaya Menurut Kecamatan Di Kabupaten Donggala, 2017/ <i>Harvested Area, Productivity, Production Of Papaya By Subdistrict In Donggala Regency, 2017</i>	112
5.2.16	Luas Panen, Produktivitas, Produksi Dari Nangka Menurut Kecamatan Di Kabupaten Donggala, 2017/ <i>Harvested Area, Productivity, Production Of Jackfruit By Subdistrict In Donggala Regency, 2017</i>	113
5.2.17	Luas Panen, Produktivitas, Produksi Dari Nenas Menurut Kecamatan Di Kabupaten Donggala, 2017/ <i>Harvested Area, Productivity, Production Of Pineapple By Subdistrict In Donggala Regency, 2017</i>	114
5.2.18	Luas Panen, Produktivitas, Produksi Dari Rambutan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Donggala, 2017/ <i>Harvested Area, Productivity, Production Of Rambutan By Subdistrict In Donggala Regency, 2017</i>	115

5.3	PERKEBUNAN/ESTATE CROP	
5.3.1	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Donggala, 2017/ <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Donggala regency, 2017</i>	116
5.4	PETERNAKAN/LIVESTOCK	
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan jenis Ternak di Kabupaten Donggala, 2017/ <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Donggala Regency, 2017</i>	117
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Donggala, 2017/ <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Donggala regency, 2017</i>	118
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan jenis Ternak di kabupaten Donggala, 2017/ <i>Livestock Slaughtered by Subdistrict and kind of Livestock in Donggala regency, 2017</i>	119
5.5	PERIKANAN/FISHERY	
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Donggala, 2017/ <i>Number of Fish Households by Subdistrict and Subsector in Donggala Regency, 2017</i>	120
5.5.2	Produksi Perikanan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Donggala (ton), 2017/ <i>Production of Fish by Subdistrict and Subsector in Donggala Regency (ton), 2017</i>	121
5.5.3	Jumlah Perahu/ Kapal Menurut Kecamatan dan jenis Kapal di Kabupaten Donggala, 2017/ <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Donggala Regency, 2017</i>	122
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI	
	INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	
6.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Donggala, 2015/ <i>Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Donggala Regency, 2015</i> ..	128
6.2	ENERGI/ENERGY	

6.2.1	Banyaknya Pelanggan Listrik PLN Menurut Jenis Penggunaan di kabupaten Donggala, 2017/ <i>Number of Customers Electric by Type of Utilization in DOnggala Regency, 2017</i>	129
6.2.2	Produksi Air Bersih Menurut Sumber Air yang Dipakai, 2017/ <i>Number of Clean Water Produced by Water Source, 2017</i>	130
6.2.3	Banyaknya Air yang Disalurkan Menurut Bulan Operasi, 2017/ <i>Number of Distributed Clean Water by month, 2017</i>	131
6.2.4	Banyaknya Pelanggan Air yang Terjual dan Nilai Terjual Menurut bulan, 2017/ <i>Number of Customers Sold Clean Water, and Sold Value by Months, 2017</i>	132
7	KOPERASI DAN PERDAGANGAN	
	TRADE AND COOPERATIVE	
7.1.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di kabupaten Donggala, 2017/ <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Donggala Regency, 2017</i>	137
7.1.2	Jumlah Pasar Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017/ <i>Number of Market by Subdistrict in Donggala Regency, 2017</i>	138
7.1.3	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017/ <i>Number of Coopertaive by Tyoe of Cooperative and Subdistrict in Donggala regency, 2017</i>	139
8	HOTEL DAN PARIWISATA	
	HOTEL AND TOURISM	
8.1	HOTEL	
8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2016 dan 2017/ <i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Donggala Regency, 2016 and 2017</i>	145
8.2	PARIWISATA/TOURISM	
8.2.1	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Donggala, 2014-2017/ <i>Number of International and Domestic Visitors in Donggala Regency, 2014-2017</i>	146
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	
	TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	

9.1	TRANSPORTASI/TRANSPORTATION	
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Keadaan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya, 2017/ <i>Length of Road by Condition and Level of Government Responsibility, 2017</i>	153
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Donggala, 2017/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Donggala regency, 2017</i>	154
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi jalan di Kabupaten Donggala, 2017/ <i>Length of Road by Subdistrict and Road Condition in Donggala Regency, 2017</i>	155
9.1.4	Banyaknya Kendaraan Wajib Uji Menurut Jenisnya Tahun 2017/ <i>Number of Vehicles for Obligated Test by Type Year 2017</i>	156
9.2	KOMUNIKASI/COMMUNICATION	
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2014-2017/ <i>Number of Auxillary Post Office by Subdistrict in Donggala Regency, 2014-2017</i>	157
10	KEUANGAN DAERAH	
	LOCAL FINANCE AND PRICE	
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Donggala Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015–2017/ <i>Actual Revenues of Government of Donggala Regency by Source of Revenue (Thousand Rupiahs), 2015-2017</i>	164
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Donggala Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017/ <i>Actual Expenditures of Government of Donggala Regency by kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017</i>	166
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN	
	POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	
11.1.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Donggala, 2017/ <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in DOnggala Regency, 2017</i>	173

11.1.2	Pengeluaran Rata Rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Donggala, 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Donggala Regency, 2017</i>	174
11.1.3	Pengeluaran Rata Rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Donggala, 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Donggala Regency, 2017</i>	175
12	PENDAPATAN REGIONAL	
	REGIONAL INCOME	
12.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas dasar harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Donggala, 2014-2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Industry in Donggala regency, 2014-2017</i>	189
12.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Donggala, 2014-2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Price by Industry in Donggala Regency, 2014-2017</i>	191
12.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas dasar harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Donggala, 2014-2017/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Donggala Regency, 2014-2017</i>	193
12.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Donggala, 2014-2017/ <i>Growth rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Price by Industry in Donggala Regency, 2014-2017</i>	194
12.1.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Donggala (2010=100), 2014-2017/ <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Donggala Regency (2010=100), 2014-2017</i>	196
12.1.6	Laju implisit Produk DOMestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di kabupaten Donggala, 2013-2016/ <i>Implicit Growth Rate of</i>	

Gross Regional Domestic Product by Industry in Donggala Regency, 2013-2016197

13 PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

13.1.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2013-2017/ *Population by Regency/City in Sulawesi Tengah Province, 2013-2017*204

13.1.2 Laju Pertumbuhan Produk DOMestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2013-2017/ *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Central Sulawesi Province, 2013-2017*205

<https://donggalakab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

halaman
page

- 1 Persentase Luas Wilayah Per kecamatan di Kabupaten Donggala Tahun 2016/ *Percentage of Subdistrict Area in Donggala Regency, 2016*..... 6
- 2 Persentase Kondisi Jalan di Kabupaten Donggala, 2016/ *Percentage of Road Condition in Donggala Regency, 2016*.....152
- 3 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Donggala, 2016/ *Economic Growth of Donggala Regency in 2016*188

<https://donggalakab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

BAB

1

<https://donggalakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomi kabupaten donggala terletak antara $0^{\circ},30''$ Lintang Utara dan $2^{\circ},20''$ Lintang Selatan serta $119^{\circ},45''$ - $121^{\circ},45''$ Bujur Timur
2. Berdasarkan Posisi Geografisnya, Kabupaten Donggala berbatasan langsung dengan Kabupaten Tolitoli di sebelah utara, Provinsi Sulawesi Barat dan Kabupaten Sigi serta Kota Palu di sebelah selatan, kemudian Selat Makassar dan wilayah Provinsi Sulawesi Barat di sebelah barat, Kabupaten Sigi dan Kabupaten Parigi Moutong di sebelah timur.
3. **Jarak ke ibu kota kabupaten** adalah jarak darat dari ibu kota kecamatan ke ibu kota kabupaten.
4. **Tinggi wilayah** adalah ketinggian ibukota kecamatan terhadap permukaan air laut.

TECHNICAL NOTES

1. *In astronomy Donggala located between $0^{\circ}, 30''$ North Latitude and $2^{\circ}, 20''$ south latitude and $119^{\circ}, 45''$ - $121^{\circ}, 45''$ East.*
2. *Based on the geographical position, Donggala Tolitoli directly adjacent to the north, West Sulawesi and Sigi Regency and Palu in the south, then the Makassar Strait and the region of West Sulawesi province in the west, Sigi and Parigi district Moutong next east.*
3. ***The distance to the capital of the district** is a short distance inland from the capital to the capital of the district*
4. ***High- altitude of the region** is the altitude between capital district's land and the sea*

ULASAN

DESCRIPTION

1.1. Geografi

Kabupaten Donggala dengan wilayah seluas 5.275,69 kilometer persegi terbagi menjadi 16 kecamatan dimana Kecamatan Rio Pakava merupakan kecamatan terluas (872,16km²) sedangkan kecamatan dengan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Banawa Tengah yang hanya memiliki luas 74,64km².

Wilayah Kabupaten Donggala berbatasan langsung dengan Kabupaten Tolitoli di sebelah utara, Provinsi Sulawesi Barat dan Kabupaten Sigi serta Kota Palu di sebelah selatan, kemudian Selat Makassar dan wilayah Provinsi Sulawesi Barat di sebelah barat, Kabupaten Sigi dan Kabupaten Parigi Moutong di sebelah timur.

1.2. Keadaan Iklim

Sebagaimana dengan daerah-daerah lain di Indonesia, Kabupaten Donggala memiliki dua musim, yaitu musim panas dan musim hujan. Musim panas terjadi antara bulan April – September, sedangkan musim hujan terjadi pada bulan Oktober –Maret.

Hasil pencatatan suhu udara pada Stasiun Udara Mutiara Palu Tahun 2017 bahwa suhu udara rata rata tertinggi terjadi pada bulan Desember (28,3°C) dan suhu udara terendah terjadi pada bulan

1.1 Geography

Donggala with an area of 5275.69 square kilometers divided into 16 sub-districts where the District is a district Rio Pakava widest (872.16km²) while districts with the smallest area is the District of Central Banawa who only has extensive 74.64 km².

Donggala region directly adjacent to the Tolitoli in the north, West Sulawesi and Sigi Regency and Palu in the south, then the Makassar Strait and the region of West Sulawesi province in the west, Sigi and Parigi Moutong district in the east.

1.2. Climatic Conditions

As with other areas in Indonesia, Donggala regency has two seasons, summer and rainy season. Summer occur between the months of April to September, while the rainy season occurs in October-March.

Results recording air temperature in Palu Mutiara Air Station in 2017 that the average air temperature was highest in December (28,3°C) and the lowest air temperature occurred in

Juni (26,7°C). Sementara kelembaban udara yang dicatat pada stasiun yang sama berkisar antara 74,9 – 84 persen. Kelembaban udara rata-rata tertinggi terjadi pada bulan Juni yang mencapai 84,0 persen, sedangkan kelembaban udara rata-rata terendah terjadi pada bulan Desember yaitu 74,9 persen.

Curah hujan tertinggi yang tercatat pada Stasiun Mutiara Palu Tahun 2017 terjadi pada bulan Juni 166,0 mm², sedangkan curah hujan terendah terjadi pada bulan November yaitu 36,0 mm².

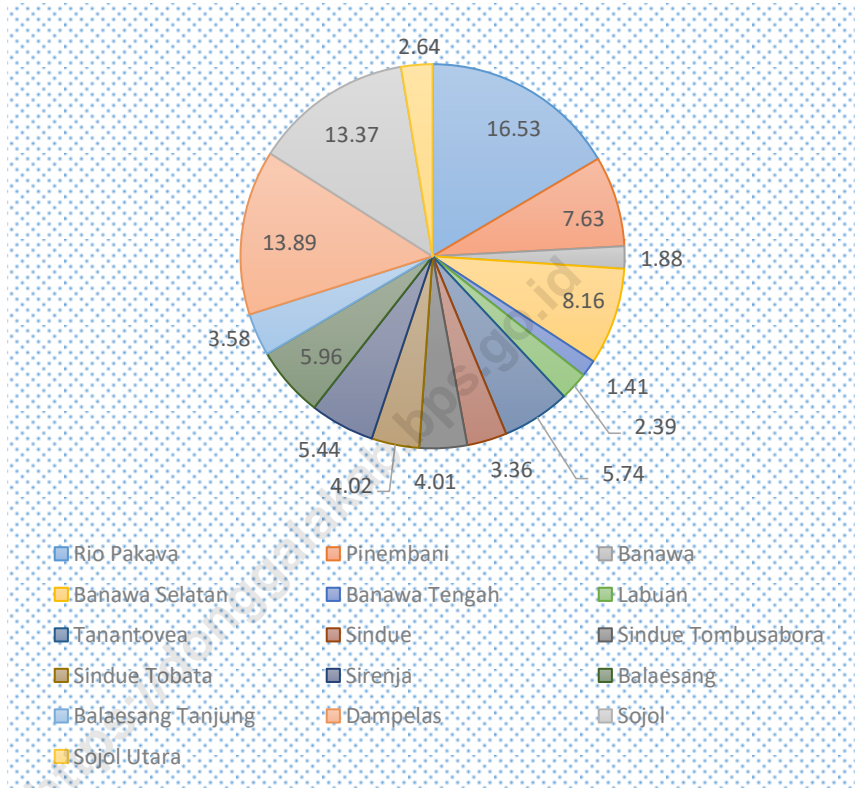
Sementara itu kecepatan angin rata-rata berkisar antara 4 - 5 knots. Pada Tahun 2017 arah angin terbanyak setiap bulannya datang dari arah Barat Laut.

June (26,7°C). While humidity were recorded at the same station ranges between 74,9-84 percent. Average air humidity is highest in June, which was 84 percent, while the humidity is the lowest average in December is 74.9 percent.

The highest rainfall recorded in Palu Mutiara stations Year 2017 occurred in June 166.0 mm², while the lowest rainfall occurs in November is 36.0 mm².

While the average wind speed ranges between 4 - 5 knots. In year 2017 highest monthly wind direction coming from the northwest.

Gambar 1 **Persentase Luas Wilayah Per Kecamatan di Kabupaten Donggala Tahun 2017**
Image **Percentage of Area per District in Donggala Regency 2017**



Sumber: BPS Kabupaten Donggala
Source: BPS-Statistic of Donggala Regency

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017
Table Total Area by Subdistrict in Donggala Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas (km²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1	Rio Pakava	872,16	16,53
2	Pinembani	402,61	7,63
3	Banawa	99,04	1,88
4	Banawa Selatan	430,67	8,16
5	Banawa Tengah	74,64	1,41
6	Labuan	126,01	2,39
7	Tanantovea	302,64	5,74
8	Sindue	177,19	3,36
9	Sindue Tombusabora	211,55	4,01
10	Sindue Tobata	211,92	4,02
11	Sirenja	286,94	5,44
12	Balaesang	314,23	5,96
13	Balaesang Tanjung	188,85	3,58
14	Dampelas	732,76	13,89
15	Sojol	705,41	13,37
16	Sojol Utara	139,07	2,64
	Donggala	5 275,69	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Donggala

Source : BPS- Statistic of Donggala Regency

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Donggala Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Tinggi Wilayah (m) <i>Heigh Above Mean Sea Level (m)</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Rio Pakava	Lalundu	45
2	Pinembani	Gimpubia	435
3	Banawa	Gunung Bale	35
4	Banawa Selatan	Watatu	21
5	Banawa Tengah	Limboro	-
6	Labuan	Labuan	3
7	Tanantovea	Wani I	15
8	Sindue	Toaya	31
9	Sindue Tombusabora	Tibo	-
10	Sindue Tobata	Alindau	-
11	Sirenja	Tompe	5
12	Balaesang	Tambu	12
13	Balaesang Tanjung	Malei	-
14	Dampelas	Sabang	7
15	Sojol	Balukang	9
16	Sojol Utara	Ogoamas II	15

Sumber : BPS Kabupaten Donggala

Source : BPS-Statistic of Donggala Regency

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Donggala (km), 2017
Table 1.1.3 *Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Donggala Regency (km), 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital
	(1)	(2)	(3)
1	Rio Pakava	Lalundu	205,00
2	Pinembani	Gimpubia	113,00
3	Banawa	Gunung Bale	0,00
4	Banawa Selatan	Watatu	27,00
5	Banawa Tengah	Limboro	9,00
6	Labuan	Labuan	53,00
7	Tanantovea	Wani I	50,00
8	Sindue	Toaya	70,00
9	Sindue Tombusabora	Tibo	84,00
10	Sindue Tobata	Alindau	102,00
11	Sirenja	Tompe	120,00
12	Balaesang	Tambu	141,00
13	Balaesang Tanjung	Malei	150,00
14	Dampelas	Sabang	182,00
15	Sojol	Balukang	228,00
16	Sojol Utara	Ogoamas II	267,00

Sumber : BPS Kabupaten Donggala

Source : BPS-Statistic of Donggala Regency

Tabel 1.2.1 **Rata-rata Parameter Cuaca pada Stasiun Meteorologi Mutiara Palu menurut Bulan, 2017**
Table 1.2.1 **Parameter Average of Weather at Meteorology Station of Mutiara Palu by Month, 2017**

Bulan Month	Suhu Udara Temperature (°C)	Tekanan Udara/ Air Pressure (mb)	Kelembapan Udara Humidity (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Januari/ <i>January</i>	27,0	1 010,9	79,4	
Pebruari/ <i>February</i>	27,4	1 011,4	78,8	
Maret/ <i>March</i>	27,3	1 011,5	78,2	
April/ <i>April</i>	28,1	1 010,4	75,5	
Mei/ <i>May</i>	28,0	1 011,0	80,1	
Juni/ <i>June</i>	26,7	978,1	84,0	
Juli/ <i>July</i>	26,8	1 012,0	82,6	
Agustus/ <i>August</i>	26,9	1 011,3	82,3	
September/ <i>September</i>	27,4	1 011,5	80,1	
Oktober/ <i>October</i>	27,9	1 010,4	78,8	
Nopember/ <i>November</i>	28,2	1 009,3	77,1	
Desember/ <i>December</i>	28,3	1 011,1	74,9	
Rata – rata	2017	27,50	1 008,20	79,30
<i>Average</i>	2016	28,30	1 011,40	72,50
	2015	28,00	1 011,70	72,50
	2014	27,28	1 011,07	77,88
	2013	27,70	1 010,20	76,40

Sumber : Stasiun Meteorologi Mutiara Palu
Source : *Meteorology Station of Mutiara Palu*

Lanjutan Tabel
Continuous Table

1.2.1

Bulan <i>Month</i>	Penyinaran Matahari <i>Length of</i> <i>Daylight</i> (%)	Curah Hujan <i>Rainfall</i> (mm)	Kecepatan Angin <i>Wind</i> <i>Speed</i> (KNOTS)	Arah Angin Terbanyak <i>The most</i> <i>Wind</i> <i>Direction</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari/ <i>January</i>	61	44	4	Utara
Pebruari/ <i>February</i>	49	52	5	Utara
Maret/ <i>March</i>	56	43	5	Utara
April/ <i>April</i>	62	37	5	Barat Laut
Mei/ <i>May</i>	64	72	5	Barat Laut
Juni/ <i>June</i>	50	166	4	Barat Laut
Juli/ <i>July</i>	58	95	4	Barat Laut
Agustus/ <i>August</i>	54	121	4	Barat Laut
September/ <i>September</i>	64	86	4	Barat Laut
Oktober/ <i>October</i>	67	85	5	Barat Laut
Nopember/ <i>November</i>	65	36	5	Barat Laut
Desember/	59	24,6	4	Barat Laut
Rata – rata 2017	59	72	4	Barat Laut
2016	68	55	5	Barat Laut
2015	73	41	5	Barat Laut
2014	64	59	4	Barat Laut
2013	57	75	4	Barat Laut

Sumber : Stasiun Meteorologi Mutiara Palu

Source : *Meteorology Station of Mutiara Palu*

BAB

2

<https://donggalakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. **Dinas Daerah** merupakan unsur pelaksana otonomi daerah. Dinas daerah dipimpin oleh kepala dinas yang diangkat dan diberhentikan oleh kepala daerah dari pegawai negeri sipil yang memenuhi syarat atas usul Sekretaris Daerah.
3. **Lembaga Teknis Daerah** merupakan unsur pendukung tugas kepala daerah dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik berbentuk badan, kantor, atau rumah sakit umum daerah. Badan, kantor atau rumah sakit umum daerah sebagaimana dimaksud dipimpin oleh kepala badan, kepala kantor, atau kepala rumah sakit umum daerah yang diangkat oleh kepala daerah dari pegawai negeri sipil yang memenuhi syarat atas usul Sekretaris Daerah.
4. **Kecamatan** dibentuk di wilayah Kabupaten/Kota dengan Perda Kabupaten/Kota yang berpedoman pada Peraturan Pemerintah. Kecamatan dipimpin oleh seorang

TECHNICAL EXPLANATION

1. *The members of the Regional Representatives Council (DPRD) elected through general elections (election) and sworn in a five-year term.*
2. **Regional Department** is implementing the element of regional autonomy. Local agencies led by head of department who is appointed and dismissed by the regional head of the civil servants who qualified at the proposal of the Regional Secretary.
3. **Regional Technical Institute** is a supporting element of the task of regional heads in the preparation and implementation of regional policies that are specific entity, office, or district hospitals. Bodies, offices or public hospitals were referred chaired by the head of the body, the head office, or the head of district general hospitals appointed by the regional head of the civil servants who qualified at the proposal of the Regional Secretary.
4. **Sub-district** was formed in the district / city with Regulation Regency / City which are based on Government Regulation. Sub-

GOVERNMENT

camat yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan. Sebagian wewenang bupati atau wali kota untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah. Camat diangkat oleh Bupati/Wali Kota atas usul sekretaris daerah kabupaten/kota dari pegawai negeri sipil yang menguasai pengetahuan teknis pemerintahan dan memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

5. **Kelurahan/desa** dibentuk di wilayah kecamatan dengan Perda Kabupaten/Kota yang berpedoman pada Peraturan Pemerintah. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan dari Bupati/Wali Kota. Lurah diangkat oleh Bupati/Wali Kota atas usul Camat dari pegawai negeri sipil yang menguasai pengetahuan teknis pemerintahan dan memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

district led by a district head who in The execution of his duty obtaining devolution Most of regents or mayors the authority to handle the affairs of regional autonomy . Camat appointed by the Regent / Mayor upon the recommendation of the secretary of the district / city of civil servants who master the technical knowledge of government and meets the requirements in accordance with legislation.

5. **Village** formed in districts with Regulation Regency / City which are based on Government Regulation . Urban villages led by a headman who in the performance of its duties obtain devolution of Regent / Mayor. Headman appointed by the Regent / Mayor upon the recommendation of the Head of civil servants who master the technical knowledge of government and meets the requirements in accordance with legislation.

ULASAN**DESCRIPTION****2.1. Wilayah Administratif**

Secara administratif Kabupaten Donggala terdiri dari 16 kecamatan dan 167 desa/kelurahan. Kecamatan yang memiliki desa terbanyak adalah Kecamatan Banawa Selatan, yaitu sebanyak 19 desa, sedangkan yang paling sedikit adalah Kecamatan Banawa dan Sojol Utara yang masing-masing memiliki 5 desa.

2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Komposisi keanggotaan DPRD Kabupaten Donggala Tahun 2016 adalah 4 orang untuk setiap fraksi partai Golkar, PKS, dan Gerindra. Selanjutnya, fraksi partai Demokrat, PDI Perjuangan, PKB, dan Hanura masing-masing terdiri dari 3 orang. Lalu, 2 orang untuk setiap fraksi partai Nasdem dan PPP.

Selain itu, Kabupaten Donggala memiliki Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang berjumlah 6029, yang terdiri dari 2884 laki-laki dan 3145 perempuan.

2.1. Administrative Area

Administratively Donggala regency consists of 16 districts and 167 villages / wards. Districts that have the highest village District of South Banawa, as many as 19 villages, while the least is the District Banawa and North Sojol who each had five villages.

2.2. The Regional House Of Representative

The composition of the Donggala Regency in 2016 was 4 for each faction Golkar, PKS and Gerindra. Furthermore, the fraction of the Democratic party, the PDI-P, PKB, and Hanura each consisting of 3 people. Then, two people for each party faction Nasdem and PPP.

Additionally, Donggala has a Civil Servant (PNS), which amounted to 6029, which consisted of 2884 men and 3145 women.

GOVERNMENT

2.3. Pegawai Negeri Sipil

Jika dilihat berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan, kabupaten ini paling banyak memiliki PNS yang pendidikan terakhirnya Sarjana/Doktor/Ph.d yang berjumlah 2686 orang.

2.3. Civil Servant

If observed by the highest educational attainment, this district has the most educational PNS final Bachelor / Doctoral / Ph.D is 2686 people.

<https://donggalakab.bps.go.id>

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017
Table *Number of Subdistricts and Villages by District in Donggala Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Desa/Village	Kelurahan/Village
	(1)	(2)	(3)
1	Rio Pakava	14	-
2	Pinembani	9	-
3	Banawa	5	9
4	Banawa Selatan	19	-
5	Banawa Tengah	8	-
6	Labuan	7	-
7	Tanantovea	10	-
8	Sindue	13	-
9	Sindue Tombusabora	6	-
10	Sindue Tobata	6	-
11	Sirenja	13	-
12	Balaesang	13	-
13	Balaesang Tanjung	8	-
14	Dampelas	13	-
15	Sojol	9	-
16	Sojol Utara	5	-
	Donggala	158	9
	2016	158	9
	2015	158	9
	2014	158	9
	2013	158	9
	2012	158	9

Sumber: Kantor Dinas PMD Kabupaten Donggala
Source: *PMD Office Service of Donggala Regency*

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Donggala, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Donggala Regency, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Gerindra	4	-	4
2. PAN	-	1	1
3. Golkar	4	-	4
4. PKS	4	-	4
5. PKB	3	-	3
6. PDI Perjuangan	3	-	3
7. Nasdem	2	-	2
8. Hanura	2	1	3
9. Demokrat	3	-	3
10. PPP	2	-	2
11. PKPI	1	-	1
Donggala	28	2	30

Sumber: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Donggala
Source: *Regional People's Representative Council of Donggala Regency*

Tabel
Table 2.3.1

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Donggala, 2017
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Donggala Regency, 2017

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sekretariat Daerah Kabupaten	94	47	141
2.	Sekretariat DPRD	42	18	60
3.	Sekretariat KPU	7	2	9
4.	Dinas Pariwisata	18	12	30
5.	Dinas Ketahanan Pangan	19	12	31
6.	Dinas Perikanan	34	17	51
7.	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	28	29	57
8.	Dinas Kesehatan	35	53	88
9.	Dinas Koperasi, UMKM	9	11	20
10.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	147	44	191
11.	Dinas Pemuda dan Olahraga	14	7	21
12.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	53	31	84
13.	Dinas Perhubungan	58	10	68
14.	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	42	24	66

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel
Continuous Table

2.3.1

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
15.	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	124	67	191
16.	Dinas Sosial	25	13	38
17.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	18	9	27
18.	Dinas Perpustakaan	15	9	24
19.	Dinas Kearsipan	17	2	19
20.	Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan	25	12	37
21.	Dinas Komunikasi dan Informatika	16	7	23
22.	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	6	13	19
23.	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	13	5	18
24.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	20	7	27

Lanjutan Tabel
Continuous Table **2.3.1**

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
25.	Dinas Lingkungan Hidup	16	15	31
26.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa	14	17	31
27.	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan	18	11	29
28.	Satuan Polisi Pamong Praja	46	4	50
29.	Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah	17	6	23
30.	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	34	37	71
31.	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	13	13	26
32.	Badan Narkotika	2	0	2
33.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	17	8	25
34.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	24	19	43
35.	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah	62	52	114

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel
Continuous Table **2.3.1**

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
36. Badan Pendapatan	29	11	40
37. Inspektorat	22	13	35
38. Akademi Keperawatan	12	16	28
39. RSUD Kabelota	22	79	101
40. RSUD Tambu	4	1	5
41. Sanggar Kegiatan Belajar	4	13	17
42. Kecamatan	244	65	309
43. Kelurahan	32	11	43
44. Puskesmas	95	397	492
45. Guru	1013	1757	2770
46. Pelaksana	116	82	198
47. Kupt + Pelaksana UPTD	132	49	181
48. UPT Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil	4	5	9
49. UPT Badan Pendapatan	11	0	11
50. UPT Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Dan Perkebunan	1	0	1
51. UPT Dinas Pengendalian Penduduk Dan KB	1	2	3
52. UPT Penyelenggaraan Penyuluhan	0	1	1
Jumlah/Total	2884	3145	6029

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah dan SDM Kabupaten Donggala

Source: Local Employment and Human Resources Agency of Donggala Regency

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Donggala, 2016
Table *Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Donggala Regency, 2016*

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	32	-	32
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	95	23	118
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 265	981	2 246
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	261	503	764
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	87	221	308
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	1 323	1 363	2 686
Jumlah/Total	3 063	3 091	6 154

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah dan SDM Kabupaten Donggala

Source: *Local Employment and Human Resources Agency of Donggala Regency*

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan dan Jenis Kelamin
di Kabupaten Donggala, 2016**

**Tabel
Table** **2.3.3**

*Number of Civil Servants by Grade and Sex in DOnggala Regency,
2016*

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	17		17
I/B (Juru Muda Tingkat I)	5	1	6
I/C (Juru)	78	20	98
I/D (Juru Tingkat I)	16		16
Golongan I/ <i>Range I</i>	116	21	137
II/A (Pengatur Muda)	558	520	1 078
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	226	195	421
II/C (Pengatur)	231	241	472
II/D (Pengatur Tingkat I)	93	188	281
Golongan II/ <i>Range II</i>	1 108	1 144	2 252
III/A (Penata Muda)	303	462	765
III/B (Penata Muda Tingkat I)	366	496	862
III/C (Penata)	331	364	695
III/D (Penata Tingkat I)	322	276	598
Golongan III/ <i>Range III</i>	1 322	1 598	2 920
IV/A (Pembina Muda)	546	454	1 000
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	130	63	193
IV/C (Pembina)	20	6	26
IV/D (Pembina Tingkat I)	1		1
Golongan IV/ <i>Range IV</i>	697	523	1 220
Jumlah/Total	3 243	3 286	6 529

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah dan SDM Kabupaten Donggala

Source: Local Employment and Human Resources Agency of Donggala Regency

BAB

3

<https://donggalakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of

tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan

'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage

persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
 8. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 9. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
- of population growth within a specified period.
 4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
 8. **Working age population** is persons of 15 years and over.
 9. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent

- from work but having jobs, and unemployment.*
10. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
10. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
11. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
11. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
12. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
12. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
13. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
13. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

14. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

15. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

16. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

17. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap,

14. ***Own-account worker*** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

15. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

16. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

17. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual

POPULATION AND EMPLOYMENT

tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

18. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

19. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

18. Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

19. Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****3.1. Kependudukan**

Jumlah penduduk Kabupaten Donggala pada tahun 2017 sebanyak 299174 jiwa. Laju pertumbuhan penduduk selama tahun 2016 - 2017 sebesar 0,94 persen dengan tingkat kepadatan penduduk mencapai 57 orang per km². Rasio jenis kelamin pada tahun 2017 sebesar 105 artinya setiap 100 penduduk wanita terdapat 105 penduduk laki-laki.

3.2. Ketenagakerjaan

Jumlah pengangguran di Kabupaten Donggala pada tahun 2017 tingkat pengangguran sebesar 3,32 persen.

Jumlah pencari kerja terdaftar kabupaten Donggala tahun 2017 sebanyak 522 orang. Pencari kerja terbanyak berasal dari lulusan Diploma yaitu sebanyak 200 orang, dengan rincian 10 laki-laki dan 190 perempuan.

3.1. Population

The population of Donggala in 2017 as many as 299174 people. The rate of population growth during the years 2016 - 2017 amounted to 0.94 percent of the population density reaches 57 persons per km². The sex ratio in 2017 was 105 means that for every 100 males there are 105 female residents.

3.2. Employment

The number of unemployed in Donggala in 2017 an unemployment rate of 3,32 percent.

The number of job seekers registered in Donggala district in 2017 is 522 people. Most job seekers come from Diploma graduates is 200 people, that is 10 men and 190 women.

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.1 **Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2010, 2016, dan 2017**
Table 3.1.1 **Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Donggala Regency, 2010, 2016, and 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)
		2010	2016	2017	2016-2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
1	Rio Pakava	21 820	24 420	24 850	1.76
2	Pinembani	5 936	6 889	7 038	2.16
3	Banawa	32 018	33 614	33 788	0.52
4	Banawa Selatan	23 677	25 128	25 367	0.95
5	Banawa Tengah	10 072	10 809	10 950	1.30
6	Labuan	13 319	14 315	14 479	1.15
7	Tanantovea	15 182	16 104	16 247	0.89
8	Sindue	18 436	19 457	19 594	0.70
9	Sindue Tombusabora	11 320	12 282	12 458	1.43
10	Sindue Tobata	8 775	9 373	9 472	1.06
11	Sirenja	20 206	21 381	21 643	1.23
12	Balaesang	22 796	24 162	24 375	0.88
13	Balaesang Tanjung	10 350	11 061	11 156	0.86
14	Dampelas	28 938	30 397	30 559	0.53
15	Sojol	25 419	27 056	27 188	0.49
16	Sojol Utara	9 356	9 932	10 010	0.79
Donggala		277 620	296 380	299 174	0.94

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source: Indonesia population projection 2010-2035

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Donggala Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Rio Pakava	13 042	11 808	24 850	110
2	Pinembani	3 411	3 627	7 038	94
3	Banawa	17 220	16 568	33 788	104
4	Banawa Selatan	13 067	12 300	25 367	106
5	Banawa Tengah	5 660	5 290	10 950	107
6	Labuan	7 428	7 051	14 479	105
7	Tanantovea	8 276	7 971	16 247	104
8	Sindue	9 936	9 658	19 594	103
9	Sindue Tombusabora	6 324	6 134	12 458	103
10	Sindue Tobata	4 890	4 582	9 472	107
11	Sirenja	10 960	10 683	21 643	103
12	Balaesang	12 350	12 025	24 375	103
13	Balaesang Tanjung	5 704	5 452	11 156	105
14	Dampelas	15 630	14 929	30 559	105
15	Sojol	13 919	13 269	27 188	105
16	Sojol Utara	5 097	4 913	10 010	104
	Donggala	152,914	146 260	299 174	105
	2016	151 517	144 863	296 380	105
	2015	150 224	143 518	293 742	105
	2014	148 805	142 110	290 915	105
	2013	147 288	140 633	287 921	105

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
 Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3 **Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017**
Table 3.1.3 **Population Distribution and Density by Subdistrict in Donggala Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
	(1)	(2)	(3)
1	Rio Pakava	8,31	28
2	Pinembani	2,35	17
3	Banawa	11,29	341
4	Banawa Selatan	8,48	59
5	Banawa Tengah	3,66	147
6	Labuan	4,84	115
7	Tanantovea	5,43	54
8	Sindue	6,55	111
9	Sindue Tombusabora	4,16	59
10	Sindue Tobata	3,17	45
11	Sirenja	7,23	75
12	Balaesang	8,15	78
13	Balaesang Tanjung	3,73	59
14	Dampelas	10,21	42
15	Sojol	9,09	39
16	Sojol Utara	3,35	72
	Donggala	100,00	57
	2016	100,00	56
	2015	100,00	55
	2014	100,00	55
	2013	100,00	54

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Donggala, 2017
Table 3.1.4 *Population by Age Group and Sex in Donggala Regency, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	16 854	16 342	33 196
5-9	15 812	14 937	30 749
10-14	14 880	14 016	28 896
15-19	13 778	12 738	26 516
20-24	11 759	11 209	22 968
25-29	10 803	10 938	21 741
30-34	11 555	11 458	23 013
35-39	11 808	11 596	23 404
40-44	11 363	10 438	21 801
45-49	9 211	8 963	18 174
50-54	7 491	7 085	14 576
55-59	5 858	5 252	11 110
60-64	4 627	4 144	8 771
65+	7 115	7 144	14 259
Jumlah/Total	152 914	146 260	299 174

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source: *Indonesia Population Projection 2010-2035*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Donggala, 2017
Table 3.2.1
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Donggala Regency, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	85 419	39 775	125 194
Bekerja/ <i>Working</i>	83 114	37 919	121 033
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	2 305	1 856	4 161
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	20 622	61 688	82 310
Sekolah/ <i>Attending School</i>	9 311	9 733	19 044
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	5 853	49 236	55 089
Lainnya/ <i>Others</i>	5 458	2 719	8 177
Jumlah/<i>Total</i>	106 041	101 463	207 504
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	NA	NA	60,33
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	NA	NA	3,32

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Donggala, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Donggala Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	15 034	4 368	19 402
25-30	11 047	3 442	14 489
31-34	6 648	5 607	12 255
35-44	19 505	11 357	30 862
45-54	19 002	8 146	27 148
55-59	4 732	1 940	6 672
60-64	2 716	1 941	4 657
65-69	1 282	79	1 361
70+	3 148	1 039	4 187
Jumlah/Total	83 114	37 919	121 033

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Donggala, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Donggala Regency, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	49 808	13 530	63 338
2	1 417	0	1 417
3	5 028	2 593	7 621
4	577	232	809
5	5 593	0	5 593
6	6 889	14 171	21 060
7	4 330	0	4 330
8	434	0	434
9	9 038	7 393	16 431
Jumlah/Total	83 114	37 919	121 033

1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*

2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*

3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*

4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*

5 Bangunan/*Construction*

6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*

7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*

8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services*
and Business Service

9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.4

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Donggala, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Donggala Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	5 098	1 164	6 262
1-14	6 809	6 755	13 564
15-24	8 328	5 340	13 668
25-34	14 607	7 605	22 212
35-40	11 739	4 692	14 631
41+	36 533	12 363	48 896
Jumlah/Total	83 114	37 919	121 033

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Keterangan: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Note: ¹ *Temporarily out of work*

Tabel
Table 3.2.5

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Donggala, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Donggala Regency, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	30 396	11 361	41 757
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	16 848	5 461	22 309
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	2 402	120	2 522
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	15 650	8 183	23 833
Pekerja bebas di Pertanian <i>Casual employee on Farm</i>	5 868	234	6 102
Pekerja bebas di Non Pertanian <i>Casual employee on Non Farm</i>	4 451	228	4 679
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	7 499	12 332	19 831
Jumlah/Total	83 114	37 919	121 033

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditatamkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Donggala, 2017
Table *Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Donggala Regency, 2017*

Pendidikan Tertinggi yang Ditatamkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	0	0	0
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	0	0	0
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	3	13	16
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	4	5	9
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	70	37	107
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	51	21	72
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	10	190	200
Universitas/ <i>University</i>	55	63	118
Jumlah/Total	193	329	522

Sumber: Dinas ketenagakerjaan Kabupaten Donggala
Source: *Employment agencies of Donggala Regency*

BAB

4

<https://donggalakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
6. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
7. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education

5. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
6. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
7. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the

suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

8. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidak-mampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
9. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
10. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan,

complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

8. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
9. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
10. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

ULASAN

DESCRIPTION

4.1 Pendidikan

Penduduk Kabupaten Donggala tergolong penduduk muda, berarti pada umumnya penduduknya masih berada pada usia sekolah (sekitar 40 persen). Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana termaktub dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 maka dibutuhkan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, terutama dalam rangka menyukseskan program wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun.

4.2. Kesehatan

Pembangunan di bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah dan merata. Upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat telah banyak dilakukan oleh pemerintah antara lain dengan melakukan penyuluhan kesehatan, menambah tenaga kesehatan dan penyediaan fasilitas kesehatan seperti puskesmas, posyandu, pos obat desa serta penyediaan sarana air bersih.

Untuk memberikan pelayanan yang lebih merata, maka peranan puskesmas semakin dirasakan manfaatnya. Pembangunan puskesmas dan puskesmas pembantu terus dilakukan.

4.1 Education

Population of Donggala Regency is classified as young population which means that most population is still at school age (around 40 percent). In the framework of enhancing intellectual life of the nation as set forth in the Preamble to the Constitution of 1945, it needs adequate educational facilities and infrastructure, especially in order to succeed the compulsory basic education of 9 years.

4.2 Health

Development in the health sector aims to provide easy, cheap and equitable health services for all levels of society. Efforts to improve community health status have been carried out by the government, among others, by conducting health education, increase health and provision of health facilities like health center, posyandu, postal village of drugs and provision of clean water.

To provide more equitable services, the role of health centers increasingly perceived benefits. Construction of health centers and sub-health-centers continue to do.

Jenis penyakit yang masih banyak diderita oleh penduduk di daerah ini umumnya masih didominasi oleh penyakit Lambung, Pernapasan (ISPA) dan gangguan pencernaan.

4.3 Agama

Kabupaten Donggala merupakan daerah yang didiami oleh berbagai suku bangsa dengan pemeluk agama yang berbeda-beda. Berdasarkan agama yang dianut, maka pada Tahun 2016 ini diketahui 90,34 persen penduduk memeluk agama Islam, 6,93 persen memeluk Agama Protestan, dan 3,64 persen memeluk agama Hindu.

Walaupun penduduk cukup heterogen, namun kerukunan hidup beragama nampaknya sangat terjaga dengan baik sehingga hubungan antar umat beragama terjalin dengan mesra. Hal ini terlihat dari tumbuhnya fasilitas peribadatan bagi semua pemeluk agama yang ada dan bertambahnya jumlah rohaniawan dari masing-masing agama.

4.4. Kriminalitas

Untuk mengetahui tingkat kriminalitas yang sebenarnya sangatlah sulit, mengingat cukup banyak kejadian/tindak kriminal yang tidak dilaporkan kepada pihak berwajib yang berwenang menangani masalah-masalah kriminalitas. Data dari Polres

Types of diseases that are suffered by many people in Donggala Regency is still dominated by Gastric disease/ Diarrhea and indigestion

4.3 Religion

Donggala Regency is an area inhabited by various ethnic groups with followers of different religions. Based on religion, in 2016 was known to 90,34 percent of the population converted to Islam, 6,93 percent Protestant, and 3,64 percent Hindus.

Although the population is quite heterogeneous, but the harmony of religious life seems to be very well preserved so that the relationship between religious intimately intertwined. This is evident from the growing facility of worship for all religions that exist and the increasing number of clergy from each religion.

4.4 Criminality

To find out the actual crime rate is extremely difficult, given enough events / crimes not reported to the authorities in charge of crime problems. Data from the police station in 2017 Donggala shows the number of crimes against the soul / body fluctuate with the tendency to

SOCIAL

Donggala menunjukkan pada Tahun 2017 banyaknya kejahatan terhadap jiwa/badan berfluktuasi dengan kecenderungan meningkat, serta kejahatan terhadap harta benda mengalami penurunan pada tahun 2017.

4.5 Kemiskinan

Pada Tahun 2017 jumlah penduduk miskin di kabupaten Donggala mengalami penurunan yang tidak begitu signifikan.

increased, as well as crimes against property decreased in 2017.

4.5 Poverty

In 2017 the number of poor in Donggala regency decreased not so significant.

<https://donggalakab.bps.go.id>

Tabel 4.1.1 **4.1.1** **Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Donggala, 2017**
Table *Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Donggala Regency, 2017*

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–24	1,69	70,47	27,85
Perempuan/Female			
7–24	-	73,15	26,85

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor
Source: *National Socio Economic Survey kor*

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Donggala, 2017
Table *Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Donggala Regency, 2017*

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	94,88	106,10
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	71,56	87,61
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	58,18	76,86
Perguruan Tinggi <i>College</i>	-	-

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017
Source: *National Socio Economic Survey kor, March 2017*

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar Negeri (SDN) Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Donggala Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Rio Pakava	27	3 237	157	1:21
2	Pinembani	13	1 627	60	1:27
3	Banawa	29	4 610	254	1:18
4	Banawa Selatan	37	3 650	206	1:18
5	Banawa Tengah	13	1 549	100	1:15
6	Labuan	15	1 466	163	1:9
7	Tanantovea	19	1 822	196	1:9
8	Sindue	26	2 805	312	1:9
9	Sindue Tombusabora	16	1 729	117	1:15
10	Sindue Tobata	13	1 570	83	1:19
11	Sirenja	25	3 140	211	1:15
12	Balaesang	28	3 595	197	1:18
13	Balaesang Tanjung	20	1 776	137	1:13
14	Dampelas	34	3 816	250	1:15
15	Sojol	30	3 286	167	1:20
16	Sojol Utara	8	1 031	56	1:18
	Donggala	353	40 709	2 666	1:15

Sumber: Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kabupaten Donggala

Source: Education and Culture Service Office of Donggala Regency

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017

Tabel 4.1.4
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Donggala Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Rio Pakava	7	887	60	1:15
2	Pinembani	3	202	14	1:14
3	Banawa	6	1 810	118	1:15
4	Banawa Selatan	13	1 130	108	1:10
5	Banawa Tengah	4	635	52	1:12
6	Labuan	4	527	51	1:10
7	Tanantovea	6	578	67	1:9
8	Sindue	6	1 218	115	1:11
9	Sindue Tombusabora	4	741	45	1:16
10	Sindue Tobata	4	652	38	1:17
11	Sirenja	4	1 353	70	1:19
12	Balaesang	5	1 385	63	1:22
13	Balaesang Tanjung	7	725	52	1:14
14	Dampelas	9	1 362	95	1:14
15	Sojol	10	1 340	76	1:18
16	Sojol Utara	3	315	25	1:13
	Donggala	95	14 860	1049	1:14

Sumber: Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kabupaten Donggala

Source: *Education and Culture Service Office of Donggala Regency*

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Donggala Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Rio Pakava	1	393	27	1:15
2	Pinembani	-	-	-	-
3	Banawa	1	698	40	1:17
4	Banawa Selatan	1	86	9	1:10
5	Banawa Tengah	1	500	24	1:21
6	Labuan	-	-	-	-
7	Tanantovea	1	63	6	1:11
8	Sindue	1	639	42	1:15
9	Sindue Tombusabora	1	324	21	1:15
10	Sindue Tobata	1	254	12	1:21
11	Sirenja	1	822	34	1:24
12	Balaesang	3	1 108	58	1:19
13	Balaesang Tanjung	2	292	15	1:19
14	Dampelas	2	922	53	1:17
15	Sojol	2	690	34	1:20
16	Sojol Utara	-	-	-	-
	Donggala	18	6 791	375	1:18

Sumber: Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kabupaten Donggala

Source: Education and Culture Service Office of Donggala Regency

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Negeri (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017

Tabel
Table 4.1.6

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Subdistrict in Donggala Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Rio Pakava	2	165	11	1:15
2	Pinembani	1	66	4	1:17
3	Banawa	2	947	61	1:16
4	Banawa Selatan	1	177	16	1:11
5	Banawa Tengah	-	-	-	-
6	Labuan	1	467	42	1:11
7	Tanantovea	1	161	7	1:23
8	Sindue	1	222	18	1:12
9	Sindue Tombusabora	-	-	-	-
10	Sindue Tobata	1	188	22	1:9
11	Sirenja				
12	Balaesang	1	163	16	1:10
13	Balaesang Tanjung	-	-	-	-
14	Dampelas	-	-	-	-
15	Sojol	1	272	23	1:12
16	Sojol Utara	1	177	9	1:20
	Donggala	13	3 005	229	1:13

Sumber: Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kabupaten Donggala

Source: *Education and Culture Service Office of Donggala Regency*

Tabel
Table 4.2.1

Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017
Number of Health Facilities by District in Donggala Regency, 2017

Kecamatan/Subdistrict		Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Rio Pakava	-	-	2
2.	Pinembani	-	-	1
3.	Banawa Selatan	-	-	1
4.	Banawa	1	1	1
5.	Banawa Tengah	-	-	1
6.	Labuan	-	-	1
7.	Tanantovea	-	-	1
8.	Sindue	-	-	1
9.	Sindue Tombusabora	-	-	1
10.	Sindue Tobata	-	-	-
11.	Sirenja	-	-	1
12.	Balaesang	1	-	1
13.	Balaesang Tanjung	-	-	1
14.	Dampelas	-	-	1
15.	Sojol	-	-	2
16.	Sojol Utara	-	-	1
Donggala		2	1	17
2016		2	1	16
2015		1	-	16
2014		1	-	14
2013		1	-	14

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Donggala

Source: Health Service Office of Donggala Regency

Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Donggala, 2017

Tabel
Table 4.2.2

Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Donggala Regency, 2017

	Kecamatan	BCG BCG	DPT DPT			Campak Measles
			1	2	3	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Rio Pakava	475	483	527	560	511
2	Pinembani	105	116	128	116	109
3	Banawa Selatan	464	442	427	454	455
4	Banawa	176	194	173	170	135
5	Banawa Tengah	745	727	657	657	559
6	Labuan	259	282	250	216	237
7	Tanantovea	310	334	347	309	344
8	Sindue	468	422	448	409	412
9	Sindue Tombusabora	498	461	468	472	426
10	Sindue Tobata	495	492	461	480	483
11	Sirenja	440	483	447	449	408
12	Balaesang	242	238	236	232	232
13	Balaesang Tanjung	525	543	550	535	579
14	Dampelas	578	560	558	561	521
15	Sojol	239	223	233	223	222
	Donggala	6 019	6 000	5 910	5 843	5 633
	2016	5 542	5 533	5 420	5 337	5 154
	2015	5 415	5 428	5 507	5 893	4 958
	2014	5 442	5 455	5 403	5 307	5 382
	2013	5 690	5 684	5 493	5 497	5 325

Lanjutan Tabel
Continuous Table **4.2.2**

	Kecamatan	Polio <i>Polio</i>				Hepatitis (Hb 0)
		1	2	3	4	
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Rio Pakava	475	473	527	560	425
2	Pinembani	106	117	128	116	104
3	Banawa Selatan	469	442	426	457	487
4	Banawa	176	194	173	170	197
5	Banawa Tengah	745	727	657	657	665
6	Labuan	245	259	215	205	282
7	Tanantovea	309	333	344	305	251
8	Sindue	422	448	409	412	434
9	Sindue Tombusabora	494	459	471	474	445
10	Sindue Tobata					
11	Sirenja	425	437	394	438	428
12	Balaesang	440	481	442	449	423
13	Balaesang Tanjung	241	239	234	232	226
14	Dampelas	525	543	550	533	490
15	Sojol	574	553	557	551	592
16	Sojol Utara	239	223	228	223	229
	Donggala	5 885	5 928	5 755	5 782	5 678
	2016	5 452	5 518	5 391	5 283	4 978
	2015	5 379	5 380	5 240	5 423	4 552
	2014	5 513	5 409	5 246	5 313	4 620
	2013	5 738	5 702	5 442	5 506	4 299

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Donggala

Source: Health Service Office of Donggala Regency

Tabel
Table

4.2.3

Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Donggala, 2017

Number of Cases of the 10 Most Diseases in Donggala Regency, 2017

Jenis Penyakit The Type of Disease		Jumlah Kasus Number Of Cases
(1)		(2)
1.	Pernapasan/ ISPA	23 366
2.	Lambung / Gastritis	21 328
3.	Hipertensi	13 757
4.	Influenza	6 814
5.	Colera/ Diare	5 238
6.	Hipotensi	4 755
7.	Artritis Reumatoid	4 063
8.	Polimialgia Rematik	3 575
9.	Asma Bronkhial	2 775
10.	Diabetes Melitus	2 523
Donggala		88 194

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Donggala

Source: Health Service Office of Donggala Regency

Tabel 4.2.4 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Donggala, 2017
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Donggala Regency, 2017

	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Bayi Lahir <i>Births</i>	BBLR/LBW		Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
			Jumlah Total	Dirujuk Treated	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Rio Pakava	435	14	0	0
2	Pinembani	143	15	0	10
3	Banawa Selatan	526	38	3	19
4	Banawa	195	20	0	3
5	Banawa Tengah	721	45	5	43
6	Labuan	318	23	0	7
7	Tanantovea	266	29	2	3
8	Sindue	418	29	2	1
9	Sindue Tombusabora	451	25	-	1
10	Sindue Tobata	444	18	0	8
11	Sirenja	468	32	2	1
12	Balaesang	223	6	0	4
13	Balaesang Tanjung	511	7	0	7
14	Dampelas	610	23	0	22
15	Sojol	229	2	-	2
	Donggala	5 958	326	14	131
	2016	5 577	184	23	94
	2015	5 467	178	9	124
	2014	5 595	129	35	101
	2013	5 710	86	37	68

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Donggala

Source: Health Service Office of Donggala Regency

Tabel
Table

4.2.5

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Donggala, 2013–2017

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Donggala Regency, 2013–2017

Tahun	Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
2013		6 221	6 451	5 630	683	12 023
2014		6 250	6 290	5 257	768	10 859
2015		6 334	6 305	5 270	958	11 445
2016		7 558	6 529	5 500	831	12 104
2017		7 558	6 968	5 956	1 027	12 437

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Donggala

Source: Health Service Office of Donggala Regency

Tabel Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017
Table 4.2.6 *Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria in Donggala Regency, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/City	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmitted Infection	DBD Dengue Fever	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)
1 Rio Pakava	0	0	0	5	0
2 Pinembani	0	0	0	0	1
3 Banawa Selatan	0	0	0	41	17
4 Banawa	12	-	16	112	2
5 Banawa Tengah					
6 Labuan	1	1	0	21	1
7 Tanantovea	1	0	0	16	0
8 Sindue	0	0	0	54	0
9 Sindue					
10 Tombusabora	2	0	0	27	0
11 Sirenja	2	1	0	42	13
12 Balaesang	1	0	0	25	2
13 Balaesang Tanjung	0	0	0	12	0
14 Dampelas	1	2	0	30	0
15 Sojol	0	0	0	31	0
16 Sojol Utara	0	2	0	16	0
Donggala	20	6	16	432	39
2016	20	26	68	401	152
2015	6	16	27	304	356
2014	17	40	34	342	166
2013	11	30	67	329	235

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Donggala

Source: Health Service Office of Donggala Regency

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017

Tabel 4.2.7
Table

Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Donggala Regency, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
(1)	(2)	(3)
1 Rio Pakava	8	14
2 Pinembani	2	9
3 Banawa Selatan	4	19
4 Banawa	5	14
5 Banawa Tengah	4	8
6 Labuan	3	7
7 Tanantovea	7	10
8 Sindue	4	13
9 Sindue Tombusabora	6	6
10 Sindue Tobata	6	6
11 Sirenja	6	13
12 Balaesang	7	13
13 Balaesang Tanjung	4	8
14 Dampelas	10	13
15 Sojol	6	9
16 Sojol Utara	2	5
Donggala	84	167
2016	83	167
2015	74	167
2014	81	-
2013	74	-

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Source: Population Control and Family Planning Office of Donggala Regency

Tabel
Table 4.2.8

Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Donggala Regency, 2017

	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>		
			IUD	MO	Kondom <i>Condom</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
1	Rio Pakava	4 907	343	69	28
2	Pinembani	1 170	16	-	-
3	Banawa Selatan	4 490	71	71	-
4	Banawa	5 019	316	73	32
5	Banawa Tengah	1 926	17	15	2
6	Labuan	2 915	46	140	5
7	Tanantovea	2 931	81	31	1
8	Sindue	3 569	122	48	15
9	Sindue Tombusabora	2 164	1	19	8
10	Sindue Tobata	1 674	35	58	26
11	Sirenja	3 850	95	92	18
12	Balaesang	5 184	95	70	271
13	Balaesang Tanjung	2 555	10	25	13
14	Dampelas	6 089	144	101	11
15	Sojol	4 643	75	45	52
16	Sojol Utara	1 990	41	-	4
	Donggala	55 076	1 478	855	486

Lanjutan Tabel
Continuous Table

4.2.8

Kabupaten/Kota Regency/City	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Rio Pakava	227	1 590	1 816	3 633
2 Pinembani	56	275	775	1 106
3 Banawa Selatan	169	1 396	1 319	2 884
4 Banawa	342	1 885	1 541	3 738
5 Banawa Tengah	78	966	379	1 423
6 Labuan	279	851	618	1 748
7 Tanantovea	278	951	553	1 782
8 Sindue	204	1 341	895	2 440
9 Sindue Tombusabora	290	722	641	1 653
10 Sindue Tobata	203	433	510	1 146
11 Sirenja	248	1 169	1 420	2 837
12 Balaesang	471	2 452	1 591	4 514
13 Balaesang Tanjung	80	1 088	555	1 723
14 Dampelas	1 060	2 104	1 230	4 394
15 Sojol	341	1 685	1 480	3 506
16 Sojol Utara	176	500	509	1 185
Donggala	4 502	19 378	15 832	39 712

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Source: Population Control and Family Planning Office of Donggala Regency

Tabel
Table

4.3.1

Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang
Dianut di Kabupaten Donggala, 2017
*Population by Subdistrict and Religion in Donggala Regency,
2017*

Kecamatan Subdistrict	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik* <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha * <i>Buddha</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Rio Pakava	15 926	3 808		5 467	
2 Pinembani	3	5 439		-	
3 Banawa Selatan	23 698	4 255		140	
4 Banawa	32 360	779		-	
5 Banawa Tengah	11 635	10		-	
6 Labuan	24 355	70		-	
7 Tanantovea	21 602	-		-	
8 Sindue	23 566	59		-	
9 Sindue Tombusabora	11 819	697		-	
10 Sindue Tobata	8 530	130		-	
11 Sirenja	11 973	502		-	
12 Balaesang	20558	1 860		-	
13 Balaesang Tanjung	8 890	899		-	
14 Dampelas	26 145	1 430		4 150	
15 Sojol	24 188	133		1 150	
16 Sojol Utara	10 163	-		-	
Donggala	275 409	20 071	NA	10 907	NA

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Donggala

Source: Ministry Religion of Donggala Regency

Keterangan: * = data tidak tersedia

Note: *= data not available

Tabel
Table 4.3.2

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017
Number of Worship Facilities by Subdistrict in Donggala Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katholik Catholic Church *)	Pura Temple	Vihara Vihara *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Rio Pakava	33	16	32	-	31	-
2 Pinembani	-	-	29	-	-	-
3 Banawa Selatan	42	-	39	-	3	-
4 Banawa	47	14	6	-	-	-
5 Banawa Tengah	19	5	-	-	-	-
6 Labuan	23	8	-	-	-	-
7 Tanantovea	28	-	-	-	-	-
8 Sindue	28	-	-	-	-	-
9 Sindue Tombusabora	16	-	11	-	-	-
10 Sindue Tobata	18	-	0	-	-	-
11 Sirenja	30	6	9	-	-	-
12 Balaesang	41	3	14	-	-	-
13 Balaesang Tanjung	22	2	9	-	-	-
14 Dampelas	45	21	17	-	15	-
15 Sojol	50	15	1	-	4	-
16 Sojol Utara	12	2	-	-	-	-
Jumlah	455	98	167	-	53	-
2016	442	76	165	-	53	-
2015	443	62	166	8	53	1
2014	273	109	152	8	53	1
2013	273	109	152	8	53	1

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Donggala

Source: Ministry Religion of Donggala Regency

Keterangan: * = data tidak tersedia

Condition: * = data not available

Tabel 4.4.1 Banyaknya Kejahatan Terhadap Jiwa / Badan dan Harta Benda menurut Jenisnya, 2017
Table 4.4.1 *Number of Crime Against Soul / Body and Goods by Type of Crime, 2017*

Jenis Kejahatan <i>Type of Crime</i>		Banyaknya <i>Total</i>
(1)		(2)
A. Kejahatan Terhadap Badan / <i>Crime Against Soul / Body</i>		
1	Penganiayaan Berat / <i>Hard Assault</i>	3
2	Penganiayaan Ringan / <i>Light Assault</i>	188
3	Pengeroyokan	32
4	Perzinahan	11
5	Perkosaan	1
6	Pencabulan	8
7	Pembunuhan	1
8	Pelecehan Seksual	-
9	Penculikan Anak	-
10	Asusila	4
11	KDRT	27
12	Kesopanan	1
13	Pencurian dengan kekerasan	3
14	Percobaan Pembunuhan	-
Jumlah		279

Lanjutan Tabel
Continuous Table **4.4.1**

	Jenis Kejahatan <i>Type of Crime</i>	Banyaknya/ <i>Total</i>
	(1)	(2)
B. Kejahatan Terhadap Benda / Crime Against Goods		
1	Perampasan Hak	12
2	Pembakaran	6
3	Pemalsuan Surat	1
4	Pencurian Biasa	120
5	Pencurian Berat	65
6	Pencurian Kendaraan bermotor	28
7	Pencurian Dalam Keluarga	-
8	Penggelapan	28
9	Penipuan	21
10	Perjudian	5
11	Pengrusakan	48
12	Illegal logging	7
13	Senjata rakitan	5
14	Perampasan hak tanah	-
15	Narkoba	33
16	Penyerobotan tanah	2
17	Migas	2
18	Penghinaan Bendera	-
19	Miras	4
20	Pengrusakan Fasilitas Umum	-
21	UU Kesehatan	1
	Jumlah	388

Sumber : Polres Donggala

Source : Police Resort of Donggala Regency

Tabel 4.5.1 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Donggala, 2017**
Table 4.5.1 **Poverty Line and Number of Poor People in Donggala Regency, 2017**

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah (ribu) Total (thousand)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	233 991	49,6	17,18
2014	247 348	47,6	16,30
2015	251 529	54,17	18,11
2016	281 374	55,69	18,59
2017	-	-	-
Sulawesi Tengah	-	-	-

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source: National Socio Economic Survey

BAB

5

<https://donggalakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
 5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
 5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
 6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and*

umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

8. ***Annual fruit and vegetable plants***

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk

9. ***Medicinal plants*** are plants which are useful for medicine. It is

obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petersili/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauliflower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not

panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

<https://donggalakab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Pembangunan di bidang ekonomi yang dilakukan pemerintah dalam tahapan pembangunan yang dilaksanakan diarahkan pada sektor industri dengan didukung oleh sektor pertanian yang tangguh. Perkembangan di sektor pertanian menjadi lebih penting lagi disebabkan jumlah penduduk yang berusaha di bidang pertanian masih sangat besar. Gambaran mengenai keadaan pertanian di Kabupaten Donggala yang menyangkut luas lahan yang digunakan, luas panen, serta produksinya disajikan pada bab ini.

Development of economic field is implemented by government in stages of development aimed at industry sector, supported by strong agriculture sector. Developments in agricultural sector become more important due to the large number of people who have efforts in agriculture. Description of agricultural situation in Donggala Regency concerning land utilization, harvested area, and production are presented in this chapter.

Subsektor pertanian terdiri dari beberapa subsektor yaitu:

The agricultural seector consist of several sub-sectors, namely:

1. Subsektor pertanian tanaman pangan
2. Subsektor perkebunan
3. Subsektor kehutanan
4. Subsektor peternakan
5. Subsektor perikanan

1. *Agricultural crops subsector*
2. *Plantation subsector*
3. *Forestry subsector*
4. *Livestock subsector*
5. *Fisheries subsector*

5.1 Pertanian Tanaman Pangan

5.1 Food Crops Agriculture

Padi

Paddy

Besaran luas panen padi sawah mengalami kenaikan dan padi ladang mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Tahun 2017 diketahui luas panen padi sawah mencapai 22555 ha, naik dibandingkan tahun 2016 sebesar 18557 ha. Akan tetapi luas panen padi ladang pada Tahun 2017 mencapai 859 ha turun dibanding 2016 yang mencapai 985 ha. Untuk produktivitas, padi sawah

Harvested area of paddy has increased and fields paddy has decreased compared to previous year. In 2017 is known that paddy rice harvested area reached 22555 ha, has increased compared to 2016 amounted to 18557 ha. However, the fields paddy harvested area in 2017 reached 859 ha decreased compared to 2016, which reached 985 ha. For productivity, paddy rice has

mengalami penurunan dibandingkan 2016 yaitu 47,02 kwintal/ha dengan total produksi mencapai 106060 ton.

Palawija

Luas panen palawija terdiri dari dua varietas yaitu jagung dan ubi kayu yang mengalami peningkatan dibandingkan luas panen Tahun 2016. Luas panen jagung sebesar 11175 ha dan tanaman ubi jalar mencapai 226,5 ha,

Produktivitas palawija di Kabupaten Donggala ada dua varietas yang mengalami peningkatan, yaitu jagung dan ubi jalar. Tanaman jagung produktivitasnya mencapai 63,86 kwintal/ha dengan produksi 71360 ton. Ubi Jalar produktivitasnya mencapai 157,74 kwintal/ha dengan produksi 3568 ton.

5.2 Hortikultura

Luas panen dan produksi tanaman sayuran di Kabupaten Donggala yang terbesar pada Tahun 2017 adalah komoditas Cabai dengan luas panen sebesar 323 ha dan produksi yang mencapai 4248 ton. Luas panen dan produksi terbesar tersebut berasal dari Kecamatan Labuan. Sementara untuk produksi buah pisang yang terbesar berasal dari Kecamatan Sindue dengan total produksi 7025 ton pada Tahun 2017.

5.3 Perkebunan

Subsektor perkebunan merupakan salah

decreased compared to 2016 is 47.02 quintals / ha with total production reaching 106060 tonnes.

Non Paddy/Palawija

Area harvested palawija consisting of two varieties such as corn and cassava are increased compared to the harvested area in 2016. The harvested area of corn reached 11175 ha and cassava reached 226.5 ha.

The productivity of palawija in Donggala there are two varieties have increased, such as corn and cassava. The corn productivity reached 63.86 quintals / ha with a production of 71360 tons. The cassava productivity is 157.74 quintals / ha with a production of 3568 tons.

5.2 Horticulture

The largest area harvested and vegetable production in the Donggala Regency in 2017 is chili commodity with 323 ha of harvested area and production reached 4248 tons. The harvested area and production is derived from the District Labuan. As for the production of bananas are mainly derived from the District Sindue with a total production of 7025 tonnes in 2017.

5.3 Plantation

Plantation sub-sector constitutes one of

satu andalan Kabupaten Donggala. Sebagian besar masyarakatnya berusaha di sektor ini.

Kelapa

Kelapa adalah tanaman perkebunan dengan produksi terbanyak di Kabupaten Donggala. Pada Tahun 2017 produksinya mencapai 27994 ton dengan wilayah penghasil terbesar berada di Kecamatan Balaesang.

Kakao

Produksi kakao pada Tahun 2017 sebesar 17335 ton. Wilayah penghasil kakao terbesar di Kecamatan Sindue Tambusabora dengan total produksi 3130 ton.

Kopi

Produksi Kopi Kabupaten Donggala sebesar 339,3 ton dengan kecamatan penghasil terbesar adalah Kecamatan Banawa Tengah.

Tanaman lainnya

Selain tiga tanaman perkebunan diatas, Kabupaten Donggala juga menghasilkan tanaman kelapa sawit dan lada. Produksi kelapa sawit hanya di Kecamatan Rio Pakava dengan total produksi 16971 ton. Sedangkan untuk lada berasal dari sepuluh kecamatan dengan produksi terbesar di Kecamatan Sojol sebesar 7,4 ton.

5.4 Peternakan

Populasi ternak Kabupaten Donggala

the Donggala. Most of the people doing business in this sector.

Coconut

Coconut is a plantation crop with the highest production in Donggala. In 2017 production reached 27994 tonnes with the largest producing region in the District Balaesang.

Cacao

Cocoa production in 2017 amounted to 17335 tonnes. The largest region's of cocoa producer in District Sindue Tambusabora with a total production 3500 tons.

Coffee

Coffee Production Donggala districts amounted to 339,3 tons with the largest producer is the District Banawa Tengah.

Other Plantations

In addition to the above three plantation crops, Donggala also produces palm oil and pepper plants. Palm oil production only in District Rio Pakava with a total production of 16971 tons. As for the pepper come from the ten districts with the largest production in District Dampelas amounted to 7,4 tons.

5.4 Livestock

Donggala livestock population consists

terdiri dari enam jenis ternak yaitu sapi potong, kerbau, kuda, kambing, domba, dan babi. Populasi ternak terbesar Tahun 2017 masih didominasi oleh sapi potong sebesar 42217 ekor, dimana jumlah terbesar berada di Kecamatan Dampelas sebanyak 8816 ekor.

Populasi unggas masih didominasi oleh ayam pedaging dengan total populasi 672000 ekor pada Tahun 2017. Jumlah ayam Pedaging terbesar berada di Kecamatan Sindue sebesar 450000 ekor.

5.5 Perikanan

Potensi perikanan laut di Kabupaten Donggala merata di semua kecamatan, kecuali Kecamatan Pinembani dan Kecamatan Rio Pakava. Sedangkan untuk perikanan darat hanya di dua kecamatan yaitu Balaesang Tanjung dan Dampelas.

Produksi perikanan di Kabupaten Donggala Tahun 2017 perikanan laut dan perikanan darat mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan Tahun 2016.

of six types of livestock; cattle, buffalo, horses, goats, sheep, and pigs. The cattle population in 2017 was still dominated by 42217 head of beef cattle, where the largest number was in the District Dampelas as many as 8816 tails.

Poultry population is dominated by broiler with a total population of 672000 birds in the Year 2017. The largest chicken population are in district Sindue as many as 450000 birds.

5.5 Fisheries

Fishery potentials in Donggala evenly in all districts, except the District and Sub-district Pinembani Rio Pakava. As for the inland fisheries only in two districts is Balaesang Tanjung and Dampelas.

Fishery production in Donggala in 2017 marine fisheries and inland water fisheries increase significantly compared to 2016.

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Donggala (hektar), 2017
Table 5.1.1 *Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Donggala Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rio Pakava	343	242	585
2	Pinembani	6	60	66
3	Banawa	-	-	-
4	Banawa Selatan	741	124	865
5	Banawa Tengah	55	-	55
6	Labuan	261	-	261
7	Tanantovea	98	40	138
8	Sindue	567	-	567
9	Sindue Tombusabora	42	-	42
10	Sindue Tobata	181	-	181
11	Sirenja	1 239	-	1 239
12	Balaesang	1 120	425	1 545
13	Balaesang Tanjung	-	107	107
14	Dampelas	2 404	44	2 448
15	Sojol	3 684	-	3 684
16	Sojol Utara	1 496	-	1 496
	Jumlah	12 237	1 042	13 279

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Donggala

Source: *Food Crops, Horticulture and Plantations Service office of Donggala Regency*

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, Perkebunan, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala (hektar), 2017

Tabel 5.1.2
Table

Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Plantation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Donggala Regency (hectar), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Rio Pakava	11 260	17 112	15 417	3 136
2	Pinembani	642	653	195	300
3	Banawa	3 465	322	0	370
4	Banawa Selatan	2 866	1 061	6 847	6 806
5	Banawa Tengah	1 219	403	2 000	461
6	Labuan	1 146	449	1 668	1 289
7	Tanantovea	2 293	897	2 253	2 558
8	Sindue	1 252	1 595	876	440
9	Sindue Tombusabora	2 379	1 180	1 664	559
10	Sindue Tobata	2 630	1 306	1 839	586
11	Sirenja	1 033	0	6 246	1 410
12	Balaesang	958	320	8 248	3 954
13	Balaesang Tanjung	920	155	4 673	393
14	Dampelas	1 628	62	13 960	4 153
15	Sojol	651	2 006	5 499	115
16	Sojol Utara	130	457	1 024	14
	Jumlah	34 472	27 978	72 409	26 544

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Donggala

Source: *Food Crops, Horticulture and Plantations Service office of Donggala Regency*

Luas Panen, Produktivitas, Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017

Tabel

Table 5.1.3 *Harvested Area, Productivity, Production of Wetland by Subdistrict in Donggala Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produktivitas Productivity (Kwintal/Ha)	Produksi Production (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rio Pakava	750,4	45,25	3 395
2	Pinembani	69,4	38,00	264
3	Banawa	-	-	-
4	Banawa Selatan	1 484,1	47,95	7 116
5	Banawa Tengah	23,4	43,00	101
6	Labuan	173,9	46,00	800
7	Tanantovea	242,2	45,55	1 103
8	Sindue	740,1	45,80	3 390
9	Sindue Tombusabora	101,6	45,00	457
10	Sindue Tobata	172,8	44,14	763
11	Sirenja	2 405,5	43,16	10 382
12	Balaesang	2 388,9	46,00	10 989
13	Balaesang Tanjung	-	-	-
14	Dampelas	4 549,7	47,45	21 588
15	Sojol	6 626,3	48,30	32 005
16	Sojol Utara	2 826,4	48,50	13 708
	Jumlah 2017	22 554,7	47,02	106 060
	2016	18 557,0	49,62	92 076
	2015	20 374,0	52,07	106 090
	2014	23 314,0	47,05	109 696
	2013	24 844,0	45,29	112 516

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Donggala

Source: Food Crops, Horticulture and Plantations Service office of Donggala Regency

Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produktivitas, Produksi Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017
Table 5.1.4 *Harvested Area, Productivity, Production of Dryland Paddy by Subdistrict in Donggala Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Kwintal/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rio Pakava	682	18,54	1 264
2	Pinembani	15	16,00	24
3	Banawa	-	-	-
4	Banawa Selatan	129	19,45	251
5	Banawa Tengah	9	19,00	17
6	Labuan	11	-	-
7	Tanantovea	-	-	-
8	Sindue	4	18,00	7
9	Sindue Tombusabora	9	21,00	19
10	Sindue Tobata	-	-	-
11	Sirenja	-	-	-
12	Balaesang	-	-	-
13	Balaesang Tanjung	-	-	-
14	Dampelas	-	-	-
15	Sojol	-	-	-
16	Sojol Utara	-	-	-
	Jumlah 2017	859	18,42	1 583
	2016	985	17,80	1 753
	2015	427	22,08	943
	2014	519	23,07	1 197
	2013	503	25,00	1 257

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Donggala

Source: *Food Crops, Horticulture and Plantations Service office of Donggala Regency*

Luas Panen, Produktivitas, Produksi dari Tanaman Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017

Tabel 5.1.5
Table

Harvested Area, Productivity, Production of Maize by Subdistrict in Donggala Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produktivitas Productivity (Kwintal/Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Rio Pakava	3 489,0	67,00	23 376
2 Pinembani	148,0	40,00	592
3 Banawa	176,0	56,70	998
4 Banawa Selatan	1 100,0	67,00	7 370
5 Banawa Tengah	225,0	55,00	1 238
6 Labuan	1 391,9	75,00	10 439
7 Tanantovea	493,9	73,00	3 605
8 Sindue	836,2	60,00	5 017
9 Sindue Tombusabora	975,0	57,00	5 558
10 Sindue Tobata	690,9	58,00	4 007
11 Sirenja	334,7	59,00	1 975
12 Balaesang	127,0	55,00	699
13 Balaesang Tanjung	439,1	53,00	2 327
14 Dampelas	123,3	65,00	801
15 Sojol	456,0	54,00	2 462
16 Sojol Utara	169,0	53,00	896
Jumlah 2017	11 175,0	63,86	71 360
2016	6 249	57,35	35 841
2015	2 402	40,12	9 637
2014	3 275	38,60	12 640
2013	3 158	46,16	14 578

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Donggala
 Source: *Food Crops, Horticulture and Plantations Service office of Donggala Regency*

Luas Panen, Produktivitas, Produksi dari Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017

Tabel 5.1.6 *Harvested Area, Productivity, Production of Soybean by Subdistrict in Donggala Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Kwintal/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rio Pakava	117,0	9,50	111
2	Pinembani	-	-	-
3	Banawa	-	-	-
4	Banawa Selatan	-	-	-
5	Banawa Tengah	-	-	-
6	Labuan	14,9	9,00	13
7	Tanantovea	-	-	-
8	Sindue	-	-	-
9	Sindue Tombusabora	2,0	-	-
10	Sindue Tobata	-	9,00	-
11	Sirenja	-	-	-
12	Balaesang	-	8,00	-
13	Balaesang Tanjung	-	-	-
14	Dampelas	24,4	10,30	25
15	Sojol	109,0	9,00	98
16	Sojol Utara	-	-	-
	Jumlah 2017	267,3	9,27	248
	2016	332,1	15,93	529
	2015	98,0	12,04	118
	2014	110,0	11,48	126
	2013	511,0	12,38	633

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Donggala

Source: *Food Crops, Horticulture and Plantations Service office of Donggala Regency*

Luas Panen, Produktivitas, Produksi dari Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017

Tabel 5.1.7
Table

Harvested Area, Productivity, Production of Peanut by Subdistrict in Donggala Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produktivitas Productivity (Kwintal/Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Rio Pakava	2,0	5,00	1
2 Pinembani	3,0	8,00	2
3 Banawa	7,0	11,00	8
4 Banawa Selatan	36,0	10,20	37
5 Banawa Tengah	12,0	10,00	12
6 Labuan	44,9	9,50	43
7 Tanantovea	40,8	9,80	40
8 Sindue	30,6	9,50	29
9 Sindue Tombusabora	36,0	9,10	33
10 Sindue Tobata	5,0	8,50	4
11 Sirenja	10,0	8,10	8
12 Balaesang	-	-	-
13 Balaesang Tanjung	2,0	8,00	2
14 Dampelas	25,0	8,50	21
15 Sojol	6,5	8,50	6
16 Sojol Utara	2,0	9,00	2
Jumlah 2017	262,8	9,39	247
2016	350,4	13,03	456
2015	294,0	17,50	514
2014	328,0	12,32	404
2013	459,0	19,26	884

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Donggala
Source: Food Crops, Horticulture and Plantations Service office of Donggala Regency

Luas Panen, Produktivitas, Produksi dari Kacang Hijau Menurut
Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017

Tabel 5.1.8
Table *Harvested Area, Productivity, Production of Mungbean by Subdistrict in Donggala Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Kwintal/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rio Pakava	4,0	-	-
2	Pinembani	-	-	-
3	Banawa	3,0	-	-
4	Banawa Selatan	29,0	-	-
5	Banawa Tengah	3,0	-	-
6	Labuan	-	-	-
7	Tanantovea	-	-	-
8	Sindue	2,0	-	-
9	Sindue Tombusabora	3,0	-	-
10	Sindue Tobata	-	-	-
11	Sirenja	-	-	-
12	Balaesang	2,0	-	-
13	Balaesang Tanjung	-	-	-
14	Dampelas	7,0	-	-
15	Sojol	0,5	-	-
16	Sojol Utara	-	-	-
	Jumlah 2017	53,5	-	-
	2016	85,0	-	-
	2015	84,0	8,28	70
	2014	99,0	8,35	83
	2013	136,0	8,28	113

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Donggala

Source: *Food Crops, Horticulture and Plantations Service office of Donggala Regency*

Luas Panen, Produktivitas, Produksi dari Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017

Tabel 5.1.9
Table

Harvested Area, Productivity, Production of Cassava by Subdistrict in Donggala Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Kwintal/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rio Pakava	-	-	-
2	Pinembani	9,0	150,00	135
3	Banawa	10,0	100,00	100
4	Banawa Selatan	51,0	179,50	915
5	Banawa Tengah	15,0	150,10	225
6	Labuan	11,0	140,00	154
7	Tanantovea	12,0	157,00	188
8	Sindue	9,0	170,00	153
9	Sindue Tombusabora	11,0	180,00	198
10	Sindue Tobata	8,0	165,00	132
11	Sirenja	-	-	-
12	Balaesang	5,0	140,00	70
13	Balaesang Tanjung	2,0	170,00	34
14	Dampelas	19,0	120,00	228
15	Sojol	58,0	160,00	928
16	Sojol Utara	6,5	165,00	107
	Jumlah 2017	226,5	157,54	3 568
	2016	252,0	129,63	3 267
	2015	268,0	162,85	4 364
	2014	329,0	165,60	5 448
	2013	361,0	205,09	7 404

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Donggala
Source: *Food Crops, Horticulture and Plantations Service office of Donggala Regency*

Luas Panen, Produktivitas, Produksi dari Ubi Jalar Menurut
Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017

Tabel
Table 5.1.10

*Harvested Area, Productivity, Production of Sweet Potato by
Subdistrict in Donggala Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Kwintal/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rio Pakava	-	-	-
2	Pinembani	4,0	152,50	61
3	Banawa	6,0	150,00	90
4	Banawa Selatan	36,0	165,00	594
5	Banawa Tengah	1,0	170,00	17
6	Labuan	-	-	-
7	Tanantovea	-	-	-
8	Sindue	15,0	162,20	243
9	Sindue Tombusabora	1,0	164,50	16
10	Sindue Tobata	-	-	-
11	Sirenja	-	-	-
12	Balaesang	-	-	-
13	Balaesang Tanjung	1,0	126,00	13
14	Dampelas	13,0	160,00	208
15	Sojol	2,0	160,00	32
16	Sojol Utara	1,0	126,00	13
	Jumlah 2017	80,0	160,87	1 287
	2016	94,0	179,00	1 683
	2015	102,0	93,88	958
	2014	139,0	94,34	1 311
	2013	141,0	100,28	1 414

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Donggala

Source: *Food Crops, Horticulture and Plantations Service office of Donggala Regency*

Luas Panen, Produktivitas, Produksi dari Bawang Merah Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017

Tabel 5.2.1
Table

Harvested Area, Productivity, Production of Shallot by Subdistrict in Donggala Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Kwintal/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rio Pakava	0	-	-
2	Pinembani	0	-	-
3	Banawa	0	-	-
4	Banawa Selatan	0	-	-
5	Banawa Tengah	0	-	-
6	Labuan	138	50.11	691.5
7	Tanantovea	140	51.43	720.0
8	Sindue	23	5.48	12.6
9	Sindue Tombusabora	0	-	-
10	Sindue Tobata	0	-	-
11	Sirenja	0	-	-
12	Balaesang	0	-	-
13	Balaesang Tanjung	0	-	-
14	Dampelas	0	-	-
15	Sojol	0	-	-
16	Sojol Utara	0	-	-
Jumlah 2017		301	47,31	1 424,1
2016		347	51,15	1 775,0

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Donggala

Source: *Food Crops, Horticulture and Plantations Service office of Donggala Regency*

Luas Panen, Produktivitas, Produksi dari Cabai Menurut
Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017

Tabel
Table

5.2.2

*Harvested Area, Productivity, Production of Chilli by Subdistrict
in Donggala Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produktivitas Productivity (Kwintal/Ha)	Produksi Production (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rio Pakava	0	0.00	0
2	Pinembani	0	0.00	0
3	Banawa	0	0.00	0
4	Banawa Selatan	0	0.00	0
5	Banawa Tengah	0	0.00	0
6	Labuan	50	115.00	575
7	Tanantovea	40	118.75	475
8	Sindue	50	60.00	300
9	Sindue Tombusabora	30	166.00	498
10	Sindue Tobata	30	133.33	400
11	Sirenja	8	0.00	0
12	Balaesang	31	161.29	500
13	Balaesang Tanjung	11	0.00	0
14	Dampelas	33	151.52	500
15	Sojol	20	275.00	550
16	Sojol Utara	20	225.00	450
	Jumlah 2017	323	131,52	4 248
	2016	85	181,41	1 542

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Donggala

Source: Food Crops, Horticulture and Plantations Service office of Donggala Regency

Luas Panen, Produktivitas, Produksi dari Cabai Rawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017

Tabel 5.2.3
Table

Harvested Area, Productivity, Production of Cayenne by Subdistrict in Donggala Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Kwintal/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rio Pakava	27	219,63	593
2	Pinembani	15	72,67	109
3	Banawa	10	105,00	105
4	Banawa Selatan	13	53,85	70
5	Banawa Tengah	12	66,67	80
6	Labuan	25	120,00	300
7	Tanantovea	31	103,55	321
8	Sindue	22	164,55	362
9	Sindue Tombusabora	17	212,94	362
10	Sindue Tobata	10	287,00	287
11	Sirenja	8	211,25	169
12	Balaesang	31	33,87	105
13	Balaesang Tanjung	11	214,55	236
14	Dampelas	7	240,00	168
15	Sojol	10	319,00	319
16	Sojol Utara	10	138,00	138
	Jumlah 2017	259	143,78	3 724
	2016	300	144,00	4 320

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Donggala

Source: Food Crops, Horticulture and Plantations Service office of Donggala Regency

Luas Panen, Produktivitas, Produksi dari Kentang Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017

Tabel 5.2.4 *Harvested Area, Productivity, Production of Potato by Subdistrict in Donggala Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Kwintal/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rio Pakava	-	-	-
2	Pinembani	-	-	-
3	Banawa	-	-	-
4	Banawa Selatan	-	-	-
5	Banawa Tengah	-	-	-
6	Labuan	-	-	-
7	Tanantovea	12	76,67	92
8	Sindue	-	-	-
9	Sindue Tombusabora	-	-	-
10	Sindue Tobata	-	-	-
11	Sirenja	-	-	-
12	Balaesang	-	-	-
13	Balaesang Tanjung	-	-	-
14	Dampelas	-	-	-
15	Sojol	-	-	-
16	Sojol Utara	-	-	-
	Jumlah 2017	12	76,67	92
	2016	12	76,67	92

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Donggala

Source: *Food Crops, Horticulture and Plantations Service office of Donggala Regency*

Luas Panen, Produktivitas, Produksi dari Kubis Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017

Tabel 5.2.5
Table

Harvested Area, Productivity, Production of Cabbage by Subdistrict in Donggala Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Kwintal/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rio Pakava	-	-	-
2	Pinembani	-	-	-
3	Banawa	-	-	-
4	Banawa Selatan	-	-	-
5	Banawa Tengah	-	-	-
6	Labuan	-	-	-
7	Tanantovea	11	250,00	275
8	Sindue	-	-	-
9	Sindue Tombusabora	-	-	-
10	Sindue Tobata	-	-	-
11	Sirenja	-	-	-
12	Balaesang	-	-	-
13	Balaesang Tanjung	-	-	-
14	Dampelas	-	-	-
15	Sojol	-	-	-
16	Sojol Utara	-	-	-
	Jumlah 2017	11	250,00	275
	2016	12	293,33	352

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Donggala

Source: Food Crops, Horticulture and Plantations Service office of Donggala Regency

Luas Panen, Produktivitas, Produksi dari Petsai Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017

Tabel 5.2.6 *Harvested Area, Productivity, Production of Chinese Cabbage by Subdistrict in Donggala Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produktivitas Productivity (Kwintal/Ha)	Produksi Production (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rio Pakava	8	12,50	10
2	Pinembani	-	-	-
3	Banawa	-	-	-
4	Banawa Selatan	-	-	-
5	Banawa Tengah	-	-	-
6	Labuan	-	-	-
7	Tanantovea	12	95,83	115
8	Sindue	-	-	-
9	Sindue Tombusabora	-	-	-
10	Sindue Tobata	-	-	-
11	Sirenja	-	-	-
12	Balaesang	-	-	-
13	Balaesang Tanjung	-	-	-
14	Dampelas	-	-	-
15	Sojol	-	-	-
16	Sojol Utara	-	-	-
	Jumlah 2017	20	62,50	125
	2016	28	65,36	183

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Donggala

Source: *Food Crops, Horticulture and Plantations Service office of Donggala Regency*

Luas Panen, Produktivitas, Produksi dari Wortel Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017

Tabel 5.2.7
Table

Harvested Area, Productivity, Production of Carrot by Subdistrict in Donggala Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Kwintal/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rio Pakava	-	-	-
2	Pinembani	-	-	-
3	Banawa	-	-	-
4	Banawa Selatan	-	-	-
5	Banawa Tengah	-	-	-
6	Labuan	-	-	-
7	Tanantovea	13	233,08	303
8	Sindue	-	-	-
9	Sindue Tombusabora	-	-	-
10	Sindue Tobata	-	-	-
11	Sirenja	-	-	-
12	Balaesang	-	-	-
13	Balaesang Tanjung	-	-	-
14	Dampelas	-	-	-
15	Sojol	-	-	-
16	Sojol Utara	-	-	-
	Jumlah 2017	13	233,08	303
	2016	13	233,08	303

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Donggala

Source: Food Crops, Horticulture and Plantations Service office of Donggala Regency

Luas Panen, Produktivitas, Produksi dari Tomat Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017

Tabel 5.2.8 *Harvested Area, Productivity, Production of Tomato by Subdistrict in Donggala Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Kwintal/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rio Pakava	7	117,14	82
2	Pinembani	10	10,00	10
3	Banawa	-	-	-
4	Banawa Selatan	-	-	-
5	Banawa Tengah	-	-	-
6	Labuan	10	20,00	20
7	Tanantovea	8	125,00	100
8	Sindue	8	137,50	110
9	Sindue Tombusabora	8	187,50	150
10	Sindue Tobata	9	35,56	32
11	Sirenja	8	131,25	105
12	Balaesang	8	100,00	80
13	Balaesang Tanjung	8	47,50	38
14	Dampelas	7	125,71	88
15	Sojol	8	68,75	55
16	Sojol Utara	8	100,00	80
Jumlah 2017		107	88,79	950
2016		290	154,14	4 470

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Donggala

Source: *Food Crops, Horticulture and Plantations Service office of Donggala Regency*

Luas Panen, Produktivitas, Produksi dari Terung Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017

Tabel 5.2.9
Table

Harvested Area, Productivity, Production of Eggplant by Subdistrict in Donggala Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Kwintal/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rio Pakava	7	107,14	75
2	Pinembani	5	60,00	30
3	Banawa	-	-	-
4	Banawa Selatan	-	-	-
5	Banawa Tengah	-	-	-
6	Labuan	6	53,33	32
7	Tanantovea	-	-	-
8	Sindue	7	140,00	98
9	Sindue Tombusabora	7	141,43	99
10	Sindue Tobata	4	92,50	37
11	Sirenja	-	-	-
12	Balaesang	6	73,33	44
13	Balaesang Tanjung	5	180,00	90
14	Dampelas	5	80,00	40
15	Sojol	3	83,33	25
16	Sojol Utara	8	62,50	50
Jumlah 2017		63	98,41	620
2016		133	97,82	1 301

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Donggala

Source: *Food Crops, Horticulture and Plantations Service office of Donggala Regency*

Luas Panen, Produktivitas, Produksi dari Mangga Menurut
Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017

Tabel
Table 5.2.10

*Harvested Area, Productivity, Production of Mango by
Subdistrict in Donggala Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Kwintal/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rio Pakava	9	60,00	54
2	Pinembani	9	313,33	282
3	Banawa	18	111,11	200
4	Banawa Selatan	13	102,31	133
5	Banawa Tengah	15	108,00	162
6	Labuan	70	63,00	441
7	Tanantovea	60	58,50	351
8	Sindue	50	72,80	364
9	Sindue Tombusabora	31	96,77	300
10	Sindue Tobata	12	225,00	270
11	Sirenja	7	74,29	52
12	Balaesang	10	160,00	160
13	Balaesang Tanjung	3	600,00	180
14	Dampelas	9	188,89	170
15	Sojol	11	278,18	306
16	Sojol Utara	4	62,50	25
	Jumlah 2017	331	104,23	3 450
	2016	331	104,23	3 450

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Donggala

Source: *Food Crops, Horticulture and Plantations Service office of Donggala Regency*

Luas Panen, Produktivitas, Produksi dari Durian Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017

Tabel 5.2.11
Table

Harvested Area, Productivity, Production of Durian by Subdistrict in Donggala Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produktivitas Productivity (Kwintal/Ha)	Produksi Production (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rio Pakava	19	421,05	800
2	Pinembani	4	230,00	92
3	Banawa	0	0,00	0
4	Banawa Selatan	25	480,00	1 200
5	Banawa Tengah	18	316,67	570
6	Labuan	14	35,71	50
7	Tanantovea	4	57,50	23
8	Sindue	51	368,24	1 878
9	Sindue Tombusabora	23	808,70	1 860
10	Sindue Tobata	30	357,33	1 072
11	Sirenja	35	171,43	600
12	Balaesang	45	177,78	800
13	Balaesang Tanjung	20	27,50	55
14	Dampelas	45	355,56	1 600
15	Sojol	15	533,33	800
16	Sojol Utara	7	857,14	600
	Jumlah 2017	355	338,03	12 000
	2016	355	338,03	12 000

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Donggala

Source: Food Crops, Horticulture and Plantations Service office of Donggala Regency

Luas Panen, Produktivitas, Produksi dari Duku Menurut
Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017

Tabel
Table 5.2.12

*Harvested Area, Productivity, Production of Duku by Subdistrict
in Donggala Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Kwintal/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rio Pakava	48	71,67	344
2	Pinembani	4	122,50	49
3	Banawa	0	0,00	0
4	Banawa Selatan	17	31,18	53
5	Banawa Tengah	3	46,67	14
6	Labuan	1	50,00	5
7	Tanantovea	1	50,00	5
8	Sindue	9	106,67	96
9	Sindue Tombusabora	5	166,00	83
10	Sindue Tobata	7	111,43	78
11	Sirenja	1	0,00	2
12	Balaesang	5	150,00	75
13	Balaesang Tanjung	5	62,00	31
14	Dampelas	19	135,26	257
15	Sojol	3	20,00	6
16	Sojol Utara	3	16,67	5
	Jumlah 2017	131	84,20	1 103
	2016	131	84,20	1 103

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Donggala

Source: *Food Crops, Horticulture and Plantations Service office of Donggala Regency*

Luas Panen, Produktivitas, Produksi dari Jeruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017

Tabel
Table 5.2.13

Harvested Area, Productivity, Production of Orange by Subdistrict in Donggala Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Kwintal/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rio Pakava	100	24,10	241
2	Pinembani	1	100,00	10
3	Banawa	1	220,00	22
4	Banawa Selatan	1	40,00	4
5	Banawa Tengah	2	85,00	17
6	Labuan	0	0,00	0
7	Tanantovea	0	0,00	0
8	Sindue	1	170,00	17
9	Sindue Tombusabora	1	100,00	10
10	Sindue Tobata	1	110,00	11
11	Sirenja	0	0,00	0
12	Balaesang	1	140,00	14
13	Balaesang Tanjung	0	0,00	0
14	Dampelas	14	39,29	55
15	Sojol	21	115,24	242
16	Sojol Utara	3	56,67	17
Jumlah 2017		147	44,90	660
2016		147	44,90	660

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Donggala

Source: *Food Crops, Horticulture and Plantations Service office of Donggala Regency*

Luas Panen, Produktivitas, Produksi dari Pisang Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017

Tabel
Table 5.2.14

Harvested Area, Productivity, Production of Banana by Subdistrict in Donggala Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Kwintal/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rio Pakava	4	772,50	309
2	Pinembani	2	560,00	112
3	Banawa	2	760,00	152
4	Banawa Selatan	9	388,89	350
5	Banawa Tengah	3	913,33	274
6	Labuan	3	336,67	101
7	Tanantovea	2	380,00	76
8	Sindue	100	702,50	7 025
9	Sindue Tombusabora	20	1 250,00	2 500
10	Sindue Tobata	30	500,00	1 500
11	Sirenja	20	53,00	106
12	Balaesang	32	156,25	500
13	Balaesang Tanjung	1	320,00	32
14	Dampelas	49	127,76	626
15	Sojol	15	244,67	367
16	Sojol Utara	8	962,50	770
Jumlah 2017		300	493,33	14 800
2016		300	493,33	14 800

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Donggala

Source: *Food Crops, Horticulture and Plantations Service office of Donggala Regency*

Luas Panen, Produktivitas, Produksi dari Pepaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017

Tabel 5.2.15
Table

Harvested Area, Productivity, Production of Papaya by Subdistrict in Donggala Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Kwintal/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rio Pakava	2	700,00	309
2	Pinembani	2	350,00	112
3	Banawa	2	160,00	152
4	Banawa Selatan	3	90,00	350
5	Banawa Tengah	2	110,00	274
6	Labuan	3	333,33	101
7	Tanantovea	1	900,00	76
8	Sindue	8	125,00	7 025
9	Sindue Tombusabora	5	170,00	2 500
10	Sindue Tobata	2	250,00	1 500
11	Sirenja	3	73,33	106
12	Balaesang	2	330,00	500
13	Balaesang Tanjung	1	630,00	32
14	Dampelas	1	170,00	626
15	Sojol	1	80,00	367
16	Sojol Utara	1	80,00	770
	Jumlah 2017	39	230,77	14 800
	2016	39	230,77	14 800

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Donggala

Source: *Food Crops, Horticulture and Plantations Service office of Donggala Regency*

Luas Panen, Produktivitas, Produksi dari Nangka Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017

Tabel
Table 5.2.16

Harvested Area, Productivity, Production of Jackfruit by Subdistrict in Donggala Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Kwintal/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rio Pakava	5	174,00	87
2	Pinembani	10	234,00	234
3	Banawa	14	71,43	100
4	Banawa Selatan	32	89,06	285
5	Banawa Tengah	10	185,00	185
6	Labuan	8	206,25	165
7	Tanantovea	6	146,67	88
8	Sindue	9	447,78	403
9	Sindue Tombusabora	3	486,67	146
10	Sindue Tobata	4	80,00	32
11	Sirenja	8	31,25	25
12	Balaesang	5	52,00	26
13	Balaesang Tanjung	4	117,50	47
14	Dampelas	4	162,50	65
15	Sojol	2	150,00	30
16	Sojol Utara	2	155,00	31
	Jumlah 2017	126	154,68	1 949
	2016	126	154,68	1 949

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Donggala

Source: *Food Crops, Horticulture and Plantations Service office of Donggala Regency*

Luas Panen, Produktivitas, Produksi dari Nenas Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017

Tabel 5.2.17
Table

Harvested Area, Productivity, Production of Pineapple by Subdistrict in Donggala Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produktivitas Productivity (Kwintal/Ha)	Produksi Production (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rio Pakava	4	297,50	119
2	Pinembani	2	150,00	30
3	Banawa	1	160,00	16
4	Banawa Selatan	1	100,00	10
5	Banawa Tengah	2	180,00	36
6	Labuan	1	140,00	14
7	Tanantovea	0	0,00	0
8	Sindue	3	166,67	50
9	Sindue Tombusabora	2	575,00	115
10	Sindue Tobata	1	500,00	50
11	Sirenja	0	0,00	0
12	Balaesang	5	410,00	205
13	Balaesang Tanjung	1	140,00	14
14	Dampelas	2	190,00	38
15	Sojol	4	292,50	117
16	Sojol Utara	2	210,00	42
Jumlah 2017		31	276,13	856
2016		31	276,13	856

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Donggala

Source: Food Crops, Horticulture and Plantations Service office of Donggala Regency

Luas Panen, Produktivitas, Produksi dari Rambutan Menurut
Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017

Tabel
Table 5.2.18

*Harvested Area, Productivity, Production of Rambutan by
Subdistrict in Donggala Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produktivitas Productivity (Kwintal/Ha)	Produksi Production (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rio Pakava	8	418,75	335
2	Pinembani	3	50,00	15
3	Banawa	1	40,00	4
4	Banawa Selatan	10	325,00	325
5	Banawa Tengah	6	643,33	386
6	Labuan	1	230,00	23
7	Tanantovea	5	12,00	6
8	Sindue	10	693,00	693
9	Sindue Tombusabora	31	122,58	380
10	Sindue Tobata	58	68,97	400
11	Sirenja	20	38,50	77
12	Balaesang	70	30,86	216
13	Balaesang Tanjung	100	34,70	347
14	Dampelas	45	176,22	793
15	Sojol	25	51,20	128
16	Sojol Utara	7	245,71	172
	Jumlah 2017	400	107,50	4 300
	2016	223	87,71	1 956

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Donggala

Source: Food Crops, Horticulture and Plantations Service office of Donggala Regency

Tabel 5.3.1 **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Donggala (ton), 2017**
Table 5.3.1 **Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Donggala Regency (ton), 2017**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Rio Pakava	-	1	16 971	0,4	0,3	1 139
2	Pinembani	-	14	-	69	-	110
3	Banawa	-	599	-	18	-	2
4	Banawa Selatan	-	927	-	1,4	2	1 201
5	Banawa Tengah	-	338	-	78	-	322
6	Labuan	-	2 325	-	20	-	467
7	Tanantovea	-	385	-	1,2	-	236
8	Sindue	-	1 368	-	4,3	3,2	390
9	Sindue Tombusabora	-	1 478	-	9,6	-	3 130
10	Sindue Tobata	-	599	-	11	3,2	200
11	Sirenja	-	2 085	-	5	2,3	1 500
12	Balaesang	-	6 992	-	14,3	4	2 020
13	Balaesang Tanjung	-	1 567	-	6,5	3,7	350
14	Dampelas	-	3 285	-	10,6	7,1	2 055
15	Sojol	-	4 998	-	52	7,4	2 790
16	Sojol Utara	-	1 033	-	38	1,5	1 423
	Donggala	-	27 994	16 971	339,3	34,7	17 335
	2016	-	27 994	16 970	339,0	34,7	19 335
	2015	-	27 994	15 000	328,0	26,0	19 020
	2014	-	27 258	10 957	360,0	58,0	19 075
	2013	-	25 430	54 783	359,0	18,0	18 724

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Donggala

Source: Food Crops, Horticulture and Plantations Service office of Donggala Regency

Tabel
Table 5.4.1

Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Donggala, 2017
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Donggala Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
	(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Rio Pakava	1 525	7	-	2 041	-	3 385
2	Pinembani	70	-	-	2 314	-	293
3	Banawa	1 771	-	-	2 654	-	-
4	Banawa Selatan	2 099	-	-	2 128	-	524
5	Banawa Tengah	1 458	-	-	3 131	-	-
6	Labuan	3 374	-	1	1 816	-	-
7	Tanantovea	3 084	-	-	3 256	126	-
8	Sindue	2 798	-	-	1 456	-	-
9	Sindue Tombusabora	1 831	-	-	734	-	175
10	Sindue Tobata	2 058	-	-	715	-	-
11	Sirenja	5 662	-	7	3 066	-	-
12	Balaesang	3 457	6	-	1 706	-	687
13	Balaesang Tanjung	1 695	-	-	2 714	-	170
14	Dampelas	8 816	-	-	2 750	-	3 313
15	Sojol	1 854	5	9	2 411	-	1 201
16	Sojol Utara	665	-	-	838	-	-
	Donggala	42 217	18	17	33 730	126	9 748
	2016	40 320	18	16	32 316	161	9 524
	2015	38 346	30	46	30 980	207	9 267
	2014	36 328	28	74	29 888	264	8 868
	2013	36 328	28	82	28 927	222	8 071

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Donggala

Source: Animal Husbandry and Animal Health Service Office of Donggala Regency

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Donggala, 2017
Table 5.4.2 Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Donggala Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ayam Buras Sails Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Rio Pakava	11 900	-	-	1 054
2	Pinembani	14 120	-	-	69
3	Banawa	13 685	68 145	10 000	158
4	Banawa Selatan	21 452	-	-	366
5	Banawa Tengah	16 561	47 668	-	242
6	Labuan	16 844	-	-	137
7	Tanantovea	17 223	-	212 000	589
8	Sindue	14 458	-	450 000	280
9	Sindue Tombusabora	12 517	-	-	69
10	Sindue Toabata	13 866	-	-	84
11	Sirenja	11 075	-	-	980
12	Balaesang	20 804	-	-	1 058
13	Balaesang Tanjung	17 270	-	-	1 066
14	Dampelas	35 751	-	-	2 149
15	Sojol	32 818	-	-	3 174
16	Sojol Utara	23 497	-	-	2 289
	Donggala	293 841	115 813	672 000	13 764
	2016	274 157	118 966	672 000	13 634
	2015	255 522	118 609	560 000	12 212
	2014	237 993	249 419	480 000	10 771
	2013	221 184	78 703	449 500	9 051

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Donggala

Source: Animal Husbandry and Animal Health Service Office of Donggala Regency

Tabel
Table 5.4.3

Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Donggala, 2017
Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Donggala Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi/Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Rio Pakava	152	-	-	490	-	866
2	Pinembani	7	-	-	555	-	72
3	Banawa	124	-	-	637	-	-
4	Banawa Selatan	210	-	-	511	-	131
5	Banawa Tengah	138	-	-	751	-	-
6	Labuan	337	-	-	436	-	-
7	Tanantovea	308	-	-	782	22	-
8	Sindue	280	-	-	349	-	-
9	Sindue Tombusabora	174	-	-	169	-	44
10	Sindue Toabata	204	-	-	162	-	-
11	Sirenja	532	-	-	736	-	-
12	Balaesang	328	-	-	410	-	172
13	Balaesang Tanjung	168	-	-	651	-	43
14	Dampelas	830	-	-	660	-	847
15	Sojol	174	-	-	579	-	301
16	Sojol Utara	66	-	-	201	-	-
	Donggala	4 032	-	-	8 079	22	2 476
	2016	4 032	-	-	8 079	-	2 476
	2015	3 731	1	-	3 099	35	2 409
	2014	3 633	1	-	2 989	30	2 098
	2013	2 871	-	-	2 893	25	1 818

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Donggala

Source: Animal Husbandry and Animal Health Service Office of Donggala Regency

**Tabel
Table** 5.5.1

**Jumlah Rumah Tangga Perikanan Menurut Kecamatan dan Subsektor di
Kabupaten Donggala, 2017**
*Number of Fish Households by Subdistrict and Subsector in Donggala
Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>	Perairan Umum <i>Inland Water</i>	Budidaya <i>Cultivation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Rio Pakava	-	-	50	50
2 Pinembani	-	-	40	40
3 Banawa	1 571	-	-	1 571
4 Banawa Selatan	544	-	287	831
5 Banawa Tengah	250	-	-	250
6 Labuan	232	-	10	242
7 Tanantovea	287	-	20	307
8 Sindue	927	-	30	957
9 Sindue Tombusabora	463	-	30	493
10 Sindue Tobata	475	-	-	475
11 Sirenja	722	-	40	762
12 Balaesang	1 075	-	130	1 205
13 Balaesang Tanjung	640	186	56	882
14 Dampelas	731	197	279	1 207
15 Sojol	804	-	150	954
16 Sojol Utara	575	-	170	745
Donggala	9 296	383	1 292	10 971

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Donggala

Source: Fishery Service Office of Donggala Regency

Tabel 5.5.2 **Produksi Perikanan Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Donggala (ton), 2017**
Table 5.5.2 **Production of Fish by Subdistrict and Subsector in Donggala Regency (ton), 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries	Perairan Umum Inland Water	Budidaya Cultivation	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Rio Pakava	-	-	-	-
2	Pinembani	-	-	-	-
3	Banawa	4 364			4 364,00
4	Banawa Selatan	1 652		2 544,00	4 196,00
5	Banawa Tengah	1 873		-	1 873,00
6	Labuan	891		-	891,00
7	Tanantovea	695		-	695,00
8	Sindue	1 621		-	1 621,00
9	Sindue Tombusabora	1 222		-	1 222,00
10	Sindue Tobata	1 321		-	1 321,00
11	Sirenja	2 241		-	2 241,00
12	Balaesang	1 675		441,00	2 116,00
13	Balaesang Tanjung	2 122	172,5	155,50	2 450,00
14	Dampelas	1 999	172,5	110,64	2 282,14
15	Sojol	1 621		5 004,00	1 621,00
16	Sojol Utara	2 244		367,17	2 611,17
	Donggala	25 541	345	3 618.31	29 504,31

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Donggala

Source: Fishery Service Office of Donggala Regency

Tabel 5.5.3 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Donggala, 2017
Table *Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Donggala Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rio Pakava	-	-	-
2	Pinembani	-	-	-
3	Banawa	291	153	71
4	Banawa Selatan	145	57	36
5	Banawa Tengah	812	270	500
6	Labuan	118	41	119
7	Tanantovea	137	25	41
8	Sindue	549	184	103
9	Sindue Tombusabora	248	77	86
10	Sindue Tobata	282	70	47
11	Sirenja	478	42	113
12	Balaesang	754	175	66
13	Balaesang Tanjung	401	115	50
14	Dampelas	385	182	66
15	Sojol	488	92	69
16	Sojol Utara	364	55	486
	Donggala	5 452	1 538	1 434
	2016	5 442	1 425	1 428
	2015	4 855	1 588	1 412
	2014	4 872	1 383	1 413
	2013	5 264	1 541	1 445

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Donggala

Source: Fishery Service Office of Donggala Regency

BAB

6

<https://donggalakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4* yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** *is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling*

INDUSTRY AND ENERGY

industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
4. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
 5. Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
 6. Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.
 7. Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.

ULASAN**DESCRIPTION****6.1 Industry**

Berdasarkan hasil pencatatan administrasi tahun 2015 diperoleh hasil bahwa terdapat sembilan perusahaan yang terklasifikasi sebagai perusahaan industri di Kabupaten Donggala. Dari sembilan perusahaan tersebut, tiga diantaranya adalah perusahaan industri pengolahan minyak mentah kelapa sawit dengan jumlah pekerja sebanyak 357 orang.

Berdasarkan data administrasi, dapat dilihat bahwa nilai produksi dari perusahaan industri pengolahan kelapa sawit pada tahun 2015 mencapai nilai 2,9 miliar rupiah.

6.2 Energy

Pada tahun 2017 jumlah pelanggan listrik PLN sebanyak 35963. Pelanggan listrik PLN tersebut didominasi oleh pelanggan dari kalangan rumah tangga yang mencapai 34351.

Pada Tahun 2017 pelanggan PDAM tercatat perbulanya rata-rata sebanyak 25479 pelanggan.

6.1 Industry

Based on the results of administrative records in 2015 obtained the result that there are nine companies classified as an industrial company in Donggala. Of the nine companies, three of which are industrial companies processing crude palm oil by the number of workers a total of 357 people.

Based on administrative data, it can be seen that the production value of the company's palm oil processing industry in 2015 reached a value of 2.9 billion rupiah.

6.2 Energy

By 2017 the number of electricity customers as much as 35963. PLN electricity customers were dominated by customers from among households reached 34351.

In 2017 PDAM customers average every month as much as 25479 customers.

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Donggala, 2015
Table *Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Donggala Regency, 2015*

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>(Juta Rupiah)</i> <i>Production Value</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Industri Furnitur dari Kayu	3	44	690
2	Industri Kayu Lapis, Veneer dan Sejenisnya	1	13	560
3	Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit	3	357	2 900
4	Industri Minyak Mentah Kelapa	2	34	910
	Donggala	9	448	5 060

Sumber: Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan

Source: *Annual Manufacturing Establishment Survey*

Tabel 6.2.1 **Banyaknya Pelanggan Listrik PLN menurut Jenis Penggunaan di Kabupaten Donggala, 2017**
Table 6.2.1 **Number of Customers Electric by Type of Utilization in Donggala Regency, 2017**

Penggunaan <i>Utilization</i>	Banyaknya Pelanggan <i>Number of Customers</i>
(1)	(2)
Rumah Tangga <i>household</i>	34 351
Industri <i>Industry</i>	12
Instansi <i>Institution</i>	326
Lainnya <i>Others</i>	1 274
Jumlah / Total 2017	35 963

Sumber: Perusahaan Listrik Negara (PLN) Wilayah VII Cabang Palu

Source : State Electricity Company (PLN) Region VII Palu

Tabel 6.2.2 **Produksi Air Bersih Menurut Sumber Air yang dipakai, 2017**
Table *Number of Clean Water Produced by Water Source, 2017*

	Sumber Air <i>Water Source</i>	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sungai / <i>River</i>	2 941 146	3 070 443	NA	1 645 585,5
2	Mata Air / <i>Spring</i>	1 464 746	1 258 263	NA	206 287,2
	Jumlah / Total	4 405 892	4 328 706	NA	1 851 872.7

Sumber : PDAM Kabupaten Donggala

Source : *Clean Water Establishment of Donggala Regency*

Tabel 6.2.3 **Banyaknya Air yang Disalurkan Menurut Bulan Operasi, 2017**
Table 6.2.3 **Number of Distributed Clean Water by Month, 2017**

Bulan Operasi Month	Banyaknya Air Bersih yang di salurkan Distributed Clean Water			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	623 638,5	652 359,9	140 802,08	184 998,76
Pebruari / February	566 545,4	603 547,1	180 586,94	169 670,85
Maret / March	648 099,1	646 537,8	164 133,32	170 047,12
April / April	635 261,1	634 860,8	178 728,29	184 780,95
Mei / May	646 676,8	647 736,9	170 005,77	179 219,40
Juni / June	637 993,6	635 072,9	169 448,00	177 700,60
Juli / July	659 437,8	655 300,3	168 794,44	188 903,05
Agustus / August	668 303,8	653 502,5	165 752,59	181 717,85
September / Sept.	636 443,2	585 315,2	198 037,38	180 221,55
Oktober / October	642 689,9	608 596,9	168 548,36	156 316,30
Nopember / Nov.	623 242,9	559 997,0	188 617,48	154 282,05
Desember / Dec.	628 750,4	568 713,3	171 469,91	155 459,60
Jumlah / Total	7 617 082,4	7 451 540,6	2 064 924,56	2 083 317,08

Sumber : PDAM Kabupaten Donggala

Source : Clean Water Establishment of Donggala Regency

Tabel 6.2.4 **Banyaknya Pelanggan, Air yang Terjual dan Nilai Terjual menurut Bulan, 2017**
Table 6.2.4 **Number of Customers, Sold Clean Water, and Sold Value by Months, 2017**

	Bulan Operasi Month	Jumlah Pelanggan Customer	Air Minum Yang di Jual Sold Clean Water	
			Banyaknya Volume (M ³)	Nilai Value (000 Rp)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Januari / January	24 745	433 302	1 432 952 925
2	Pebruari / February	24 818	406 522	1 370 205 975
3	Maret / March	24 888	400 991	1 374 117 290
4	April / April	24 980	399 090	1 362 154 770
5	Mei / May	25 055	397 411	1 349 552 810
6	Juni / June	25 110	428 657	1 465 059 490
7	Juli / July	25 195	458 071	1 585 318 985
8	Agustus / August	25 426	420 778	1 440 656 170
9	September / Sept.	26 226	419 703	1 447 834 040
10	Oktober / October	26 277	413 238	1 419 994 450
11	Nopember / Nov.	26 456	443 997	1 549 500 810
12	Desember / Dec.	26 575	397 327	1 362 571 355

Sumber : PDAM Kabupaten Donggala

Source : Clean Water Establishment of Donggala Regency

BAB

7

<https://donggalakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **koperasi adalah** dadan usaha yang memiliki anggota orang atau badan hukum yang didirikan dengan berlandaskan asas kekeluargaan serta demokrasi ekonomi. Kope-rasi merupakan produk ekonomi yang kegiatannya menjadi gerakan ekonomi kerakyatan, dan berjalan dengan prinsip gotong-royong.
2. **Koperasi Unit Desa (KUD)** adalah suatu Koperasi serba usaha yang beranggotakan penduduk desa dan berlokasi didaerah pedesaan, daerah kerjanya biasanya mencakup satu wilayah kecamatan.
3. **PT** adalah singkatan dari Perseroan Terbatas yaitu suatu bentuk perusahaan yang dimana modalnya terbagi atas saham-saham.
4. **Persekutuan Komanditer (com-manditaire vennootschap atau CV)** adalah suatu persekutuan yang didirikan oleh seorang atau beberapa orang yang mempercayakan uang atau barang kepada seorang atau beberapa orang yang menjalankan perusahaan dan bertindak sebagai pemimpin.

TECHNICAL NOTES

1. **cooperative** is a business that has a membership dadan person or a legal entity established with the principal of Socialism and economic democracy. Kope constellation is a product of economic activities into crust - yatan economic movement, and walking with the principle of mutual assistance.
2. **Village Unit Cooperatives (KUD)** is an all-round cooperative venture consisting of villagers and are located in rural areas, usually to their work area cangkup same district.
3. **PT** stands for Limited Liability Company which is a form of enterprise in which capital is divided into shares.
4. **The Commanditaire (com-manditaire vennootschap or CV)** is a partnership established by a person or persons who entrusts money or goods to a person or persons who manage the company and act as a leader.

ULASAN**DESCRIPTION****7.1 Koperasi**

Pada tahun 2017 terdapat 93 unit koperasi di Kabupaten Donggala yang terdiri dari 16 Koperasi Unit Desa (KUD), 4 Koperasi Karyawan (kopkar), dan 73 koperasi jenis lainnya. Kecamatan dengan jumlah koperasi terbanyak adalah Kecamatan Rio Pakava. Berdasarkan hasil pencatatan secara administratif diperoleh data bahwa terdapat 25 unit koperasi di kecamatan tersebut. Jenis koperasi yang paling banyak di Rio Pakava adalah koperasi untuk pembiayaan budidaya tanaman sawit yang anggotanya adalah para petani kelapa sawit.

7.1 Cooperative

In 2017 there were 93 cooperative units in Donggala consisting of 16 Village Unit Cooperatives (KUD), 4 Cooperative Employees (Kopkar), and 73 other types of cooperatives. Districts with the highest number of cooperatives is the District Rio Pakava. Based on the results of recording administrative data showed that there are 25 cooperative units in these districts. Most types of cooperatives in Rio Pakava is cooperative to finance the cultivation of oil palm, whose members are farmers palm.

Tabel 7.1.1 **Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Donggala, 2017**
Table 7.1.1 **Number of Establishments by Type of Business Entity in Donggala Regency, 2017**

Tipe Badan Hukum Type of Business Entity	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	NA	NA	NA	NA	NA
CV/Firma	NA	NA	NA	NA	NA
Koperasi	147	149	143	129	93
Perorangan	NA	NA	NA	NA	NA
Lainnya	NA	NA	NA	NA	NA
Jumlah/Total	147	149	143	129	93

Sumber: Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, perdagangan Kabupaten Donggala

Source: Cooperative, MSMEs, Industry, and Trading Service Office of Donggala Regency

Tabel 7.1.2 Jumlah Pasar Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017
Table Number of Market by Subdistrict in Donggala Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	2016	2017
	(1)	(2)	(3)
1	Rio Pakava	6	6
2	Pinembani	-	1
3	Banawa Selatan	7	7
4	Banawa Tengah	1	2
5	Banawa	1	1
6	Tanantovea	1	2
7	Labuan	1	1
8	Sindue	1	3
9	Sindue Tombusabora	2	2
10	Sindue Tobata	1	1
11	Sirenja	7	7
12	Balaesang	3	3
13	Balaesang Tanjung	2	2
14	Dampelas	7	7
15	Sojol	7	7
16	Sojol Utara	1	1
	Jumlah	48	53

Sumber: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, perdagangan Kabupaten Donggala

Source: Cooperative, MSMEs, Industry, and Trading Service Office of Donggala Regency

Tabel 7.1.3 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2017
Table *Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Donggala Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KUD	KPR	KOPKAR	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Rio Pakava	5	-	1	19	25
2	Pinembani	-	-	-	-	1
3	Banawa Selatan	1	-	-	6	7
4	Banawa Tengah	1	-	-	2	3
5	Banawa	-	-	3	12	15
6	Tanantovea	1	-	-	3	4
7	Labuan	1	-	-	3	4
8	Sindue	-	-	-	-	2
9	Sindue Tombusabora	1	-	-	2	3
10	Sindue Tobata	-	-	-	2	2
11	Sirenja	-	-	-	6	6
12	Balaesang	1	-	-	4	5
13	Balaesang Tanjung	-	-	-	2	2
14	Dampelas	3	-	-	5	8
15	Sojol	1	-	-	2	3
16	Sojol Utara	1	-	-	5	6
	Jumlah	16	-	4	73	93
	2016	23	-	5	97	125
	2015	23	NA	19	90	132
	2014	NA	NA	NA	NA	149
	2013	NA	NA	NA	NA	147

Sumber: Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, perdagangan Kabupaten Donggala
Source: *Cooperative, MSMEs, Industry, and Trading Service Office of Donggala Regency*

BAB

8

<https://donggalakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** adalah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan).
2. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, penginapan, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

TECHNICAL NOTES

1. **Foreign tourists** are every visitor who visits a place of residence in the country, driven by one or several purposes without intending to earn revenue in the places visited and duration of visit is not more than one year (12 months).
2. **Business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. Enterprises providing accommodation may be in the form of hotels, villas, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation used for tourism purposes.

ULASAN

DESCRIPTION

8.1. Hotel/Penginapan

Jumlah penginapan di Kabupaten Donggala pada tahun 2017 sebanyak 40 penginapan yang tersebar di empat kecamatan (Banawa, Dampelas, Sojol Utara, dan Balaesang). Jumlah penginapan di masing-masing kecamatan tersebut yakni sebanyak 26 penginapan di Banawa, 6 penginapan di Dampelas, 6 penginapan di Balaesang, dan 2 penginapan di Sojol Utara.

8.1. Hotel / Lodging

Total lodging in Donggala in 2017 a total of 40 accommodation spread over four districts (Banawa, Dampelas, North Sojol, and Balaesang). Number of hotels in each of the obscurity of honor that as many as 26 hotels in Banawa, 6 inn in Dampelas, 6 inn in Balaesang, and 2 specialty in North Sojol.

8.2. Pariwisata

Jumlah wisatawan yang tercatat selama tahun 2017 ada sebanyak 87655 wisatawan yang terdiri dari 3264 wisatawan asing dan 84391 wisatawan domestik. Angka ini memperlihatkan adanya penurunan jumlah wisatawan sebesar 10,5 persen dari tahun sebelumnya. penurunan cukup signifikan utamanya terjadi pada kunjungan wisatawan asing.

8.2. Tourism

The number of tourists recorded during 2017 there were 87655 travelers consisting of 3264 foreign tourists and domestic tourists 84391. This figure shows an declining in the number of tourists by 10.5 percent from the previous year. A significant declining is particularly true for domestic tourist arrivals.

Tabel
Table 8.1.1

Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2016 dan 2017
Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Donggala Regency, 2016 and 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penginapan <i>Lodging</i>	
		2016	2017
	(1)	(2)	(3)
1	Rio Pakava	-	-
2	Pinembani	-	-
3	Banawa Selatan	-	-
4	Banawa	26	26
5	Banawa Tengah	-	-
6	Labuan	-	-
7	Tanantovea	-	-
8	Sindue	-	-
9	Sindue Tombusabora	-	-
10	Sindue Toabata	-	-
11	Sirenja	-	-
12	Balaesang	6	6
13	Balaesang Tanjung	-	-
14	Dampelas	6	6
15	Sojol	-	-
16	Sojol Utara	2	2
	Donggala	40	40

Sumber: Listing perusahaan/usaha jasa akomodasi BPS Kabupaten Donggala

Source: Listing Company/Business Accommodation Service of BPS-Statistic Donggala Regency

Tabel 8.2.1 **Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Donggala, 2014–2017**
Table 8.2.1 **Number of International and Domestic Visitors in Donggala Regency, 2014–2017**

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestic Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	358	69 736	70 094
2015	378	71 854	72 232
2016	3 576	94 333	97 909
2017	3 264	84 391	87 655

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Donggala

Source: Tourism Service Office of Donggala Regency

BAB

9

<https://donggalakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
2. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
4. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

TECHNICAL NOTES

1. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
2. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
4. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

ULASAN

DESCRIPTION

9.1. Transportasi

Jalan merupakan prasarana angkutan darat yang memiliki peran sangat penting dalam memperlancar kegiatan hubungan perekonomian suatu daerah, baik antara satu kota dengan kota lainnya, antara suatu kota dengan desa, maupun antara satu desa dengan desa lainnya. Kondisi jalan yang baik akan mendukung dan memudahkan mobilitas penduduk dalam mengadakan kegiatan perekonomian dan sosial lainnya.

Pada tahun 2017, Kabupaten Donggala memiliki ruas jalan yang diaspal sepanjang 804,45 km yang terdiri dari jalan negara 320,37 km, jalan provinsi 7,89 km, dan jalan kabupaten 476,19 km.

Total panjang jalan di Kabupaten Donggala sebesar 1343,47 km. Pada tahun 2017, kondisi jalan di kabupaten ini terdiri dari kondisi baik sebesar 44 persen (542,36 km), kondisi sedang sebesar 16 persen (208,38 km), kondisi rusak sebesar 12 persen (156,74 km), dan kondisi rusak berat sebesar 32 persen (436,09 km).

Di sisi lain, jika dilihat berdasarkan jalan kabupaten yang memiliki panjang 1018,31 km, jalan dengan kondisi rusak berat tertinggi terdapat di Kecamatan Banawa Selatan dengan total 109,3 km.

9.1. Transportation

The road is a land transport infrastructure has a very important role in expediting economic relations activities of a region, either between one city to another city, between a town and country, and between one village to another. Good road conditions will support and facilitate mobility in conducting economic and other social activities.

In 2017, Donggala have paved roads along 804,45 km consisting of 320,37 km state roads, provincial roads of 7.89 km and 476,19 km of district roads.

The total length of roads in Donggala at 1343.47 km. In 2017, the condition of roads in the district is made up of a good condition by 44 per cent (542,36 km), the condition was 16 per cent (208,38 km), a damaged condition by 12 per cent (156,74 km), and a damaged condition weight by 32 percent (436,09 km).

On the other hand, if it is seen by the road district that has a length of 1018,31 km, the road with a severely damaged condition is highest in District Banawa Selatan with a total of 109,3 km. Instead, District Banawa

merupakan kecamatan yang memiliki jalan dengan kondisi baik tertinggi yaitu sebesar 51,89 km.

Selain jalan, sarana angkutan darat juga memegang peran yang sangat penting dalam perekonomian. Pentingnya sarana angkutan darat ini disebabkan oleh angkutan ini dapat digunakan masyarakat sebagai angkutan barang-barang produksi hasil pertanian, kehu-tanan, dan hasil-hasil lainnya. Dengan adanya angkutan ini dapat mempermudah masyarakat membawa barang-barang tersebut untuk dijual maupun dikonsumsi sendiri.

Pada tahun 2017, jumlah kendaraan yang wajib uji di Kabupaten Donggala sebanyak 4016 kendaraan yang terdiri dari 4 mobil penumpang umum, 30 mobil bus umum, 1554 mobil barang bukan umum, 65 kendaraan khusus bukan umum, kereta gandeng bukan umum 46, Traktor 17, dan 2296 pickup.

9.2. Komunikasi

Dalam kehidupan bermasyarakat, komunikasi merupakan salah satu kebutuhan yang sangat mendasar dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai media dapat digunakan untuk berkomunikasi, yang salah satunya adalah melalui Pos dan Giro. Pembangunan pos dan giro itu sendiri

a district that has the highest road in good condition that is equal to 51,89 km.

In addition to roads, means of land transportation also plays a very important role in the economy. Importance means of land transportation caused by public transport can be used as transport goods agricultural production, forestry, and other outcomes. Given this transport to facilitate the public to bring these items for sale or for their own consumption.

By 2017, the number of vehicles required to test in Donggala as many as 4016 vehicles consisting of four public transportation, 30 cars public buses, 1554 cars goods rather than general, 65 special vehicles instead of Non Public, Link Trucks of Non Public 46, Tractor 17, and 578 pickup.

9.2. Communication

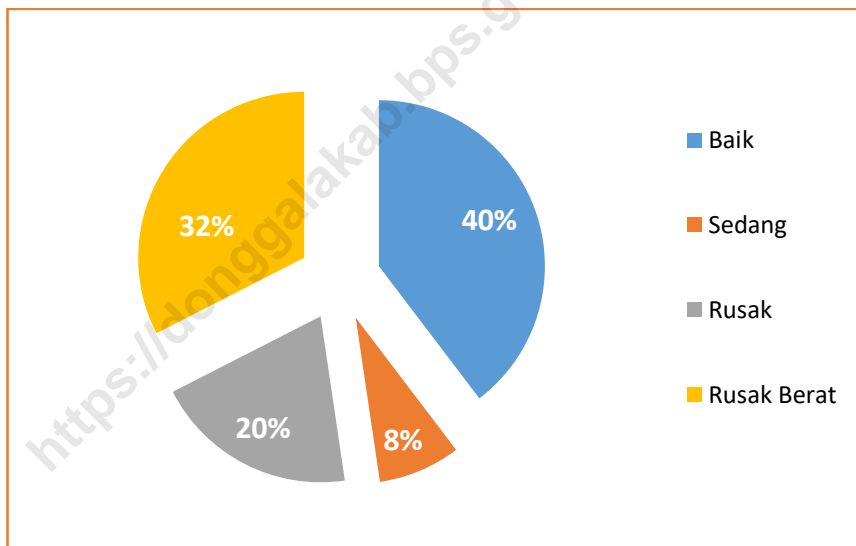
In social life, communication is one of the very basic needs in everyday life. various media can be used to communicate, one of which is through the Post and Giro. The development of postal and giro itself

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

diarahkan untuk memperlancar pelayanan arus informasi ke seluruh penjuru tanah air. Oleh karena itu, di Kabupaten Donggala telah tersedia fasilitas kantor pos pembantu sebanyak 4 buah yang terdapat di Kecamatan Banawa, Sindue, Sirenja, dan Sojol.

directed to expedite the flow of information services to all corners of the country. Therefore, in Donggala has provided facilities auxiliary post offices by 4 units located in the District of Banawa, Sindue, Sirenja, and Sojol.

Gambar 2 **Persentase Kondisi Jalan di Kabupaten Donggala 2016**
Image *Percentage of Road Condition in Donggala District 2016*



Sumber: Diolah dari data Dinas PU Kabupaten Donggala

Source : *Precesses from Public Works Department Donggala Regency*

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Keadaan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya, 2017
Table Length of Road by Condition and Level of Government Responsibility, 2017

No	Keadaan Condition	Panjang Jalan (Km)			Jumlah Total	
		Negara State	Propinsi Province	Kabupaten Regency		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Permukaan Jalan / Surface						
a.	Diaspal / Asphalt	320,37	7,89	477,97	806,23	
b.	Kerikil / Gravel	-	-	200,81	200,81	
c.	Tanah / Earth	-	-	333,50	333,50	
d.	Rabat Beton / concrete	-	-	3,46	3,46	
e.	Tidak dirinci / Unspecified	-	-	-	-	
		2017	320,37	7,89	1 015,31	1 344,00
Jumlah/Total		2016	320,37	7,89	1 015,13	1 343,29
		2015	320,37	7,89	1 015,31	1 343,47
2. Kondisi Jalan / Condition						
a.	Baik / Good	174,14	7,89	378,88	560,91	
b.	Sedang / Moderate	143,13	-	63,75	206,88	
c.	Rusak / Damage	2,80	-	143,24	146,04	
d.	Rusak Berat / Heavy Damage	0,73	-	429,44	430,17	
e.	Belum Tembus	-	-	-	-	
		2016	320,70	7,89	1 015,31	1 344,00
Jumlah/Total		2015	320,27	7,89	1 015,13	1 343,29
		2014	320,27	7,89	1 015,31	1 343,47

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Donggala

Source : Public Works and Spatial Planning Service Office Of Donggala Regency

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Donggala (km), 2017
Table 9.1.2 Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Donggala Regency (km), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface		
		Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(5)
1	Rio Pakava	16	30	46
2	Pinembani	0	25	25
3	Banawa	39,09	59,98	99.07
4	Banawa Selatan	54,95	119,95	174.9
5	Banawa Tengah	31,85	19,95	51.8
6	Labuan	23,17	0,2	23.37
7	Tanantovea	29,5	19,4	48.9
8	Sindue	32,12	2,3	34.42
9	Sindue Tombusabora	25	8,2	33.2
10	Sindue Tobata	9,2	21,8	31
11	Sirenja	33,9	78,15	112.05
12	Balaesang	75,14	18,51	93.65
13	Balaesang Tanjung	12	32,2	44.2
14	Dampelas	42,35	56,45	98.8
15	Sojol	44,55	41,4	85.95
16	Sojol Utara	9,15	6,85	16
Jumlah/Total		477.97	540,34	1018,31

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Donggala

Source : Public Works and Spatial Planning Service Office Of Donggala Regency

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Donggala (km), 2017
Table 9.1.3 *Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Donggala Regency (km), 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kondisi Jalan/ <i>Road Condition</i>			
		Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Rio Pakava	9,3	-	16,8	19.9
2	Pinembani	-	-	-	25
3	Banawa	51,89	-	15,25	31.93
4	Banawa Selatan	29,65	27,2	8,75	109.3
5	Banawa Tengah	40,85	-	3	7.95
6	Labuan	13,03	4,8	5,34	0.2
7	Tanantovea	20,7	6,5	8,6	13.1
8	Sindue	18,87	2,55	11,8	1.2
9	Sindue Tombusabora	16	1	7,4	8.8
10	Sindue Tobata	8,6	1,8	0,6	20
11	Sirenja	34,35	6,9	7,5	61.3
12	Balaesang	40,74	3,2	29,6	20.11
13	Balaesang Tanjung	4,5	-	5	34.7
14	Dampelas	39,4	6,5	7,3	45.6
15	Sojol	41,3	3,3	11	29.35
16	Sojol Utara	9,7	-	5,3	1
	Jumlah/Total	378.88	63,75	143,24	429,44

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Donggala

Source : *Public Works and Spatial Planning Service Office Of Donggala Regency*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.4 Banyaknya Kendaraan Wajib Uji Menurut Jenisnya tahun 2017
Table Number of Vehicles for Obliged Test by Type year 2017

Jenis Kendaraan Type Of Vehicles		Jumlah Total
(1)		(2)
1.	Mobil Penumpang Umum / <i>Passenger Cars</i>	8
2.	Mobil Bus Umum / <i>Busses of Public</i>	30
3.	Mobil Bus bukan Umum / <i>Busses of Non Public</i>	-
4.	Mobil Barang Umum / <i>Truck of Public</i>	-
5.	Mobil Barang bukan Umum / <i>Truck of Non Public</i>	1 554
6.	Kendaraan Khusus Umum / <i>Vehicles Special of Public</i>	-
7.	Kendaraan Khusus bukan Umum / <i>Vehicles Special of Non Public</i>	65
8.	Kereta Gandeng / Kereta Tempel Umum / <i>Link Trucks of Public</i>	-
9.	Kereta Gandeng / Kereta Tempel bukan Umum / <i>Link Trucks of Non Public</i>	46
10	Traktor <i>Tractor</i>	17
11	Pick up	2 296
Jumlah 2017		4 016

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Donggala.

Source : *Transportation Service Office of Donggala Regency*

Tabel 9.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Donggala, 2014–2017**
Table 9.2.1 **Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Donggala Regency, 2014–2017**

	Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Rio Pakava	-	-	-	-
2	Pinembani	-	-	-	-
3	Banawa	1	1	1	1
4	Banawa Selatan	-	-	-	-
5	Banawa Tengah	-	-	-	-
6	Labuan	-	-	-	-
7	Tanantovea	-	-	-	-
8	Sindue	1	1	1	1
9	Sindue Tombusabora	-	-	-	-
10	Sindue Tobata	-	-	-	-
11	Sirenja	1	1	1	1
12	Balaesang	-	-	-	-
13	Balaesang Tanjung	-	-	-	-
14	Dampelas	-	-	-	-
15	Sojol	1	1	1	1
16	Sojol Utara	-	-	-	-
	Jumlah/Total	4	4	4	4

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Donggala

Source : Communication and Informatics Service Office of Donggala Regency

BAB

10

<https://donggalakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Penge-luaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Pro-ovin-si pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebu-tuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Revenues and the Provincial Government knowl-output** is realized / budget calculation Pro-ovin-si in each budget year.
2. **Local Revenue (PAD)** is a local earned income levied by local regulations in accordance with the legislation, for purposes of the relevant regions in financing activities.
3. **Balance Fund**, a fund sourced from APBN allocated to regions to fund the needs of the region in the implementation of decentrali-zation.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN

DESCRIPTION

10.1. Keuangan Daerah

10.1. Regions financial

Keberhasilan dan kelancaran roda pemerintahan suatu daerah, selain ditunjang oleh sumber daya manusia yang handal, juga dipengaruhi oleh sumber dana yang memadai, yaitu bersumber pada penerimaan daerah, dan selanjutnya direalisasikan untuk berbagai kegiatan baik yang menyangkut kegiatan rutin maupun kegiatan pembangunan.

The success and smooth running of the wheels of government of a region, in addition supported by reliable human resources, is also influenced by adequate financial resources, which stem from the reception area, and subsequently realized for a variety of activities involving both routine activities and development activities.

Pada Tahun Anggaran 2017 Penerimaan Daerah Otonom Kabupaten Donggala mencapai 1,12 triliun rupiah, jumlah ini mengalami kenaikan dari Tahun sebelumnya yang hanya sebesar 1,07 triliun rupiah. Sumber penerimaan terbesar adalah dari bagian pendapatan yang berasal dari Dana Perimbangan tercatat sebesar 800 milyar rupiah lebih, kemudian dari Pendapatan Asli Daerah mencapai 60 milyar rupiah, dan Pendapatan Lain-lain sebesar hampir 164 milyar rupiah.

In Fiscal Year 2017 Revenue Donggala Autonomous Region reached 1,12 trillion rupiah, this number has increased from the previous year which only amounted to 1,07 trillion rupiah. The biggest source of revenue from the income derived from the Balance Funds amounted to 800 billion rupiah, then of regional revenue reached 60 billion rupiah and Other Income amounted to nearly 164 billion rupiah.

Realisasi pengeluaran daerah Kabupaten Donggala pada Tahun 2017 juga mengalami Penurunan yaitu dari 1,28 triliun rupiah pada Tahun 2016 menjadi 1,15 triliun rupiah pada Tahun 2017.

Spending Donggala in 2017 decrease from 1,28 trillion in 2016 to 1,15 trillion rupiah in the year 2017.

kenaikan yaitu dari 1,03 triliun rupiah pada Tahun 2015 menjadi 2,56 triliun rupiah pada Tahun 2016. Dari uraian di atas bahwa indikasi kenaikan tersebut lebih disebabkan adanya pengeluaran pada belanja Modal dan belanja pegawai.

namely the increase of 1.03 trillion in 2015 to 2.56 trillion rupiah in the year 2016. From the above description that the indication of the increase is more due to spending on capital expenditures and personnel expenditures.

<https://donggalakab.bps.go.id>

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Donggala Menurut Jenis Pendapatan, 2015–2017
Table 10.1.1 Actual Revenues of Government of Donggala Regency by Source of Revenues, 2015–2017

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	48 034 482 226	70 901 945 607	66 313 850 430
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	23 425 905 314	24 271 459 434	25 493 950 500
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	2 530 099 810	3 816 785 590	3 527 874 316
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth	2 744 554 659	3 353 913 533	2 845 996 337
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	19 333 922 443	39 459 787 050	34 446 029 277
2.	Dana Perimbangan Balanced Budget	842 198 740 950	1 008 832 124 005	892 128 568 000
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	22 535 408 950	12 802 442 250	
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	-	11 008 576 258	36 621 511 000
2.3	Dana Alokasi Umum General Allocation Funds	604 513 881 000	663 388 901 000	665 388 901 000
2.4	Dana Alokasi Khusus Special Allocation Funds	215 149 451 000	321 632 204 497	190 118 156 000

Lanjutan Tabel
Continuous Table **10.1.1**

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	182 039 348 223	187 183 516 969	164 026 084 710
3.1	Pendapatan Hibah/ <i>Grants</i>	3 039 219 800	64 815 208 150	5 923 281 380
3.2	Dana Darurat <i>Emergency Funds</i>	-	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>tax sharing from province and other local governments</i>	20 360 232 798	18 651 941 377	26 140 820 330
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Autonomous Region and Balancing Funds</i>	155 485 145 000	102 662 743 600	131 961 983 000
3.5	Lainnya/ <i>Other Funds</i>	-	1 053 623 842	-
Jumlah/Total		842 649 642 693	1 072 272 571 399	1 122 468 503 140

Sumber: Dinas Pendapatan Kabupaten Donggala

Source: Revenue Service Office of Donggala Regency

Tabel 10.1.2 **Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Donggala Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2017**
Table *Actual Expenditures of Government of Donggala Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiah), 2016–2017*

Jenis Belanja		2016	2017
Kind of Expenditures			
(1)		(2)	(3)
1.	Belanja Tidak Langsung	629 712 206	649 780 621
	<i>Indirect Expenditure</i>		
1.1	Belanja Pegawai/Personnel expenditure	453 878 625	425 634 441
1.2	Belanja Bunga/Retributions	-	-
1.3	Belanja Subsidi Subsidies Expenditure	-	-
1.4	Belanja Hibah/Grant	5 267 625	26 650 432
1.5	Belanja Bantuan Sosial Social Expenditure	450 100	560 152
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota to Provincial/District/City and Village Government	3 028 225	622 607
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government	167 063 856	193 971 318
1.8	Belanja Tidak Terduga Unpredicted Expenditure	23 775	2 341 671

Lanjutan Tabel
Continuous Table 10.1.2

Jenis Belanja		2016	2017
<i>Kind of Expenditures</i>			
(1)		(2)	(3)
2.	Belanja Langsung		
	<i>Direct Expenditure</i>	650 507 491	502 279 647
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	52 649 541	72 079 471
2.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	238 837 402	263 535 876
2.3	Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	359 020 548	166 664 300
Jumlah/Total		1 280 219 697	1 152 060 268

Sumber: Dinas Pendapatan Kabupaten Donggala

Source: Revenue Service Office of Donggala Regency

BAB

11

<https://donggalakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://donggalakab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

11.1 Pengeluaran Penduduk

Pengeluaran rata-rata perkapita penduduk Kabupaten Donggala tahun 2016 lebih banyak untuk pengeluaran bahan makanan dibandingkan bahan nonmakanan. Berdasarkan hasil pendataan diperoleh informasi bahwa komoditas padi-padian merupakan kelompok komoditi yang paling besar nilai pengeluarannya pada kelompok bahan makanan. Hal ini mengidentifikasi bahwa ketergantungan penduduk donggala terhadap beras masih tinggi. Pada kelompok bahan nonmakanan pengeluaran penduduk didominasi oleh pengeluaran untuk keperluan pembiayaan perumahan, bahan bakar, dan penerangan air.

Berdasarkan data yang tersedia terlihat bahwa penduduk donggala lebih memilih ikan sebagai lauk untuk makan sehari-hari dibandingkan daging ayam, sapi atau lainnya. Hal ini terlihat dari lebih tingginya pengeluaran untuk komoditas ikan dibandingkan untuk komoditas daging.

Hal menarik lainnya yang perlu diperhatikan dari hasil pendataan adalah tingginya rata-rata pengeluaran perkapita penduduk untuk komoditas tembakau (rokok).

11.1 Average Expenditure

Average expenditure per capita population of Donggala in 2016 more for spending on groceries compared to non-food materials. Based on data collection showed that the grain/cereals commodities is a commodity groups most value for their spending on foodstuffs. From this result we can identified that Donggala population dependency on rice is still high. In the group of nonfood materials, expenditure population dominated by expenditure for the financing of housing, fuel, lighting and water.

Based on available data shows that the population of Donggala prefer fish as a side dish to eat daily than chicken, beef or other. This is evident from the higher expenditures for commodity fish compared to meat commodities.

It is interesting to note the results of the data collection is the high average spending per capita population for tobacco (cigarettes).

Tabel 11.1.1 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Donggala, 2017**
Table 11.1.1 **Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Donggala Regency, 2017**

Golongan Pengeluaran Expenditure Class (rupiah)	Persentase Penduduk Percentage of Population
(1)	(2)
< 150 000	0.82
150 000–199 999	1.86
200 000–299 999	9.22
300 000–499 999	34.13
500 000–749 999	22.37
750 000–999 999	14.80
1 000 000–1 499 999	12.80
1 500 000+	4.01
Jumlah/Total	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

Source: March National Socio Economic Survey

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel **11.1.2** **Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Donggala (rupiah), 2017**
Table **11.1.2** **Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Donggala Regency (rupiahs), 2017**

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita</i> <i>Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	72 789
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	4 009
Ikan/ <i>Fish</i>	40 723
Daging/ <i>Meat</i>	5 024
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	15 555
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	25 832
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	5 737
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	12 762
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	12 846
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	14 424
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	8 005
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	7 572
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	95 629
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	56 877
Jumlah/Total	377 784

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret

Source: March National Socio Economic Survey

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel

Table

11.1.3

Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Donggala (rupiah), 2017

Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Donggala Regency (rupiahs), 2017

Kelompok Makanan Food Group	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/<i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	152 667
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	56 161
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	25 040
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	43 527
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	17 505
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	12 693
Jumlah/Total	307 594

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret

Source: March National Socio Economic Survey

BAB

12

<https://donggalakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi)

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recom-mendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and*

Menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan

Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles;*

Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

REGIONAL INCOME

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
 6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa.
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
 6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and*

Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang

eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the GFCF

REGIONAL INCOME

yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan

production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. Component are classified into six sub-components: Cons-truction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of*

tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

9. GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN

DESCRIPTION

12.1. PDRB dan Struktur Ekonomi

Data pendapatan regional adalah salah satu indikator makro yang dapat menunjukkan kondisi perekonomian regional setiap tahun. Manfaat yang dapat diperoleh dari data ini antara lain adalah:

1. PDRB harga berlaku (nominal) menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu wilayah. Nilai PDRB yang besar menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang besar menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang besar, begitu juga sebaliknya.
2. PDRB harga konstan (riil) dapat digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap kategori dari tahun ke tahun.
3. Distribusi PDRB harga berlaku menurut lapangan usaha menunjukkan struktur perekonomian atau peran an setiap kategori ekonomi dalam suatu wilayah. Kategori-kategori ekonomi yang mempunyai peran besar menunjukkan basis perekonomian suatu wilayah.

PDRB Kabupaten Donggala pada tahun 2017 atas dasar harga berlaku mencapai 10,0 triliun rupiah Sum-

12.1. GRDP and Economic Structure

Regional revenue data is one of the economic indicators that can indicate the condition of the regional economy every year. Benefits to be derived from this data include:

- 1. the GDP at current prices (nominal) indicates the ability of economic resources generated by a region. Great value of GDP shows the ability of large economic resources which demonstrate the ability of large economic resources, and vice versa.*
- 2. GRDP constant prices (real) can be used to indicate the rate of overall economic growth or each category from year to year.*
- 3. Distribution of the GDP at current prices by the undertaking shows the structure of the economy or the role of an every economic category within a region. Economic cate-gories that have demonstrated a major role in the economic base of the region.*

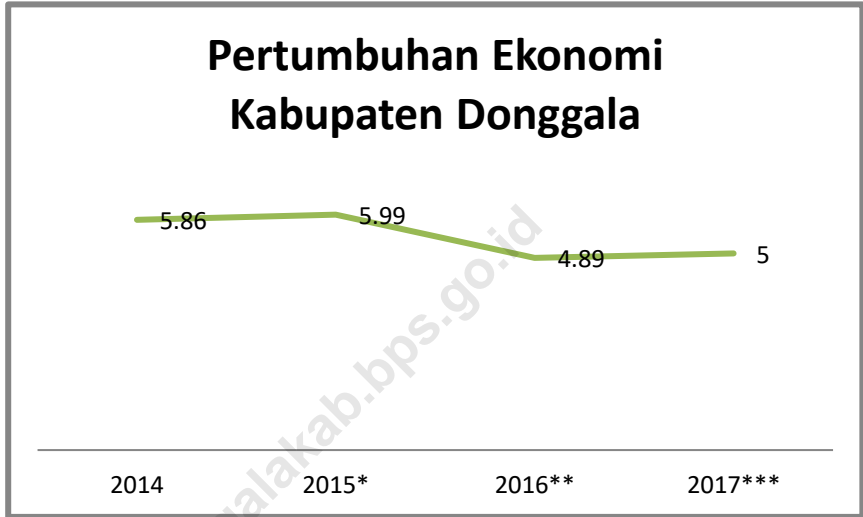
Donggala Regency GRDP in 2017 at current prices reached 10,0 trillion rupiah's greatest contribution to the

bangun terbesar terhadap besaran ini berasal dari tiga sektor ekonomi yakni Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 3,8 triliun rupiah; sektor pertambangan dan penggalian sebesar 1,9 triliun rupiah; dan sektor konstruksi sebesar 1,6 triliun rupiah. Adapun share/distribusi dari ketiga sektor penyumbang PDRB tertinggi ini masing-masing sebesar 35 persen (untuk sektor pertanian, kehutanan dan peternakan), 18 persen (untuk sektor pertambangan dan penggalian), 15 persen (untuk sektor konstruksi). Tingginya share PDRB di sektor pertanian, kehutanan dan perikanan serta pertambangan dan penggalian mengindikasikan kegiatan ekonomi di Kabupaten Donggala didominasi oleh kegiatan ekonomi di sektor primer. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Donggala di tahun 2017 mencapai 5 persen.

magnitudes derived from three sectors economy. The three main sector are the Agriculture, Forestry and fishery; Mining and Quarrying; and Construction. The agriculture, forestry and fishery amounted to 3,8 trillion rupiah; mining and quarrying amounted to 1,9 trillion rupiah; and the construction sector amounted to 1,6 trillion rupiah. As for the share / distribution of third-sector contributor to the GDP is the highest at 35 percent, respectively (for agriculture, forestry and animal husbandry), 18 percent (for mining and quarrying), 15 percent (for the construction sector). The high share of the GDP in agriculture, forestry and fisheries as well as mining and quarrying clicking indicates economic activity in Donggala dominated by economic activities in the primary sector. Donggala economic growth in 2017 reached 5 percent.

Gambar 3
Image

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Donggala (persen), 2017
Economic Growth of Donggala Regency (percent), 2017



Sumber: Data PDRB atas dasar Harga Konstan Badan Pusat Statistik (diolah)

Source: GRDP on the basis of Constant Price of BPS-Statistics (processed)

Tabel 12.1.1
Table

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Donggala (juta rupiah), 2014–2017

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Donggala Regency (million rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha Kategori	2014	2015*	2016**	2017***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3 362 593,36	3 529 401,36	3 669 452,50	3 815 685,67
Pertambangan dan Penggalian	1 151 416,80	1 546 703,59	1 753 742,41	1 959 273,68
Industri Pengolahan	215 765,24	229 973,48	249 829,58	274 366,85
Pengadaan Listrik dan Gas	854,59	792,98	876,72	1 073,16
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	17 134,00	18 682,58	19 880,13	21 678,30
Konstruksi	1 260 439,27	1 391 271,78	1 473 526,30	1 589 711,48
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	757 285,39	805 489,22	866 748,60	934 256,14
Transportasi dan Pergudangan	268 215,01	288 931,30	312 913,46	336 251,20
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	38 076,30	41 451,44	44 645,72	48 421,24
Informasi dan Komunikasi	164 753,09	182 247,28	201 530,08	226 578,23
Jasa Keuangan dan Asuransi	139 074,03	149 354,71	174 601,09	201 101,72

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel
Continuous Table **12.1.1**

Lapangan Usaha Kategori	2014	2015*	2016**	2017***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Real Estate	97 525,70	103 423,99	109 050,26	115 331,55
Jasa Perusahaan	7 738,34	8 344,74	8 777,00	9 240,42
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	660 891,21	786 073,37	858 759,24	940 789,95
Jasa Pendidikan	136 166,85	148 010,36	160 278,56	174 751,71
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	52 864,61	57 241,49	62 805,36	67 780,59
Jasa lainnya	50 428,37	57 112,44	63 103,54	70 120,65
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	8 381 222,15	9 344 506,12	10 030 520,54	10 786 412,54

Sumber: BPS Kabupaten Donggala

Source: BPS-Statistic of Donggala Regency

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Donggala (Juta rupiah),
2014–2017**

Tabel
Table 12.1.2

**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices
by Industry in Donggala Regency (million rupiahs), 2013–2017**

Lapangan Usaha Kategori	2014	2015*	2016**	2017***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2 930 410,14	3 036 176,96	3 109 084,94	3 174 689,21
Pertambangan dan Penggalian	847 738,67	979 563,64	1 099 364,28	1 214 578,69
Industri Pengolahan Pengadaan Listrik dan Gas	185 794,23 866,82	191 782,62 989,45	202 095,75 1 050,74	213 638,09 1 123,68
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	14 902,86	15 733,32	16 661,94	17 674,98
Konstruksi	873 658,16	924 066,06	930 298,18	975 417,64
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	670 627,43	699 050,27	733 094,43	769 259,64
Transportasi dan Pergudangan	233 084,98	246 195,53	259 942,37	268 407,85
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	32 382,99	34 342,54	36 239,20	38 432,35
Informasi dan Komunikasi	148 702,13	163 712,76	180 923,98	197 753,24
Jasa Keuangan dan Asuransi	123 943,31	123 142,53	141 737,73	157 001,57

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel
Continuous Table

12.1.2

Lapangan Usaha Kategori	2014	2015*	2016**	2017***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Real Estate	82 054,11	86 719,00	90 289,09	94 153,47
Jasa Perusahaan	6 770,63	6 997,02	7 246,11	7 507,70
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	479 212,63	522 075,67	567 765,01	614 548,85
Jasa Pendidikan	117 431,34	122 923,71	128 086,50	135 028,79
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	46 276,90	47 790,88	49 454,00	51 763,51
Jasa lainnya	43 513,95	45 393,87	47 600,02	49 999,06
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	6 837 371,27	7 246 655,85	7 600 934,28	7 980 978,31

Sumber: BPS Kabupaten Donggala

Source: BPS-Statistic of Donggala Regency

Tabel 12.1.3 **Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Donggala (persen), 2014–2017**
Table **Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Donggala Regency (percent), 2014–2017**

Lapangan Usaha Kategori	2014	2015*	2016**	2017***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	40,12	37,77	36,58	35,37
Pertambangan dan Penggalian	13,74	16,55	17,48	18,16
Industri Pengolahan	2,57	2,46	2,49	2,54
Pengadaan Listrik dan Gas	0,01	0,01	0,01	0,01
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,20	0,20	0,20	0,20
Konstruksi	15,04	14,89	14,69	14,74
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9,04	8,62	8,64	8,66
Transportasi dan Pergudangan	3,20	3,09	3,12	3,12
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,45	0,44	0,45	0,45
Informasi dan Komunikasi	1,97	1,95	2,01	2,10
Jasa Keuangan dan Asuransi	1,66	1,60	1,74	1,86
Real Estate	1,16	1,11	1,09	1,07
Jasa Perusahaan	0,09	0,09	0,09	0,09
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7,89	8,41	8,56	8,72
Jasa Pendidikan	1,62	1,58	1,60	1,62
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,63	0,61	0,63	0,63
Jasa lainnya	0,60	0,61	0,63	0,65
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kabupaten Donggala

Source: BPS-Statistic of Donggala Regency

REGIONAL INCOME

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Donggala (Juta rupiah), 2014–2017

Tabel
Table 12.1.4

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Donggala Regency (million rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha Kategori	2014	2015*	2016**	2017***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,73	3,61	2,40	2,11
Pertambangan dan Penggalian	11,38	15,55	12,23	10,48
Industri Pengolahan	3,32	3,22	5,38	5,71
Pengadaan Listrik dan Gas	14,34	14,15	6,19	6,94
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6,25	5,57	5,90	6,08
Konstruksi	6,76	5,77	0,67	4,85
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2,36	4,24	4,87	4,93
Transportasi dan Pergudangan	4,47	5,62	5,58	3,26
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,14	6,05	5,52	6,05
Informasi dan Komunikasi	8,25	10,09	10,51	9,30
Jasa Keuangan dan Asuransi	6,85	-0,65	15,10	10,77
Real Estate	4,46	5,69	4,12	4,28
Jasa Perusahaan	8,18	3,34	3,56	3,61
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	8,93	8,94	8,75	8,24

Lanjutan Tabel
Continuous Table **12.1.4**

Lapangan Usaha Kategori	2014	2015*	2016**	2017***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jasa Pendidikan	3,46	4,68	4,20	5,42
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3,24	3,27	3,48	4,67
Jasa lainnya	6,84	4,32	4,86	5,04
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	5,86	5,99	4,89	5,00

Sumber: BPS Kabupaten Donggala

Source: BPS-Statistic of Donggala Regency

Tabel 12.1.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Donggala (2010=100), 2014–2017
Table *Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Donggala Regency (2010=100), 2014–2017*

Lapangan Usaha Kategori	2014	2015*	2016**	2017***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	114,75	116,24	118,02	120,19
Pertambangan dan Penggalian	135,82	157,90	159,52	161,31
Industri Pengolahan	116,13	119,91	123,62	128,43
Pengadaan Listrik dan Gas	98,59	80,14	83,44	95,50
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	114,97	118,75	119,31	122,65
Konstruksi	144,27	150,56	158,39	162,98
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	112,92	115,23	118,23	121,45
Transportasi dan Pergudangan	115,07	117,36	120,38	125,28
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	117,58	120,70	123,20	125,99
Informasi dan Komunikasi	110,79	111,32	111,39	114,58
Jasa Keuangan dan Asuransi	112,21	121,29	123,19	128,09
Real Estate	118,86	119,26	120,78	122,49
Jasa Perusahaan	114,29	119,26	121,13	123,08
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	137,91	150,57	151,25	153,09
Jasa Pendidikan	115,95	120,41	125,13	129,42
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	114,24	119,77	127,00	130,94
Jasa lainnya	115,89	125,82	132,57	140,24
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	122,58	128,95	131,96	135,15

Sumber: BPS Kabupaten Donggala

Source: BPS-Statistic of Donggala Regency

Tabel 12.1.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Donggala, 2014–2017
Table 12.1.6 *Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Donggala Regency, 2014–2017*

Lapangan Usaha Kategori	2014	2015*	2016**	2017***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,69	1,30	1,53	1,84
Pertambangan dan Penggalian	13,43	16,25	1,03	1,12
Industri Pengolahan	4,37	3,26	3,09	3,89
Pengadaan Listrik dan Gas	0,40	-18,71	4,11	14,46
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,60	3,28	0,48	2,80
Konstruksi	10,26	4,36	5,20	2,89
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3,22	2,04	2,61	2,72
Transportasi dan Pergudangan	3,74	1,99	2,57	4,07
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3,60	2,65	2,07	2,27
Informasi dan Komunikasi	0,12	0,48	0,06	2,86
Jasa Keuangan dan Asuransi	1,21	8,09	1,57	3,98
Real Estate	3,89	0,34	1,27	1,42
Jasa Perusahaan	3,29	4,35	1,56	1,61
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	8,70	9,18	0,46	1,21
Jasa Pendidikan	4,26	3,84	3,92	3,42
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3,64	4,85	6,03	3,11
Jasa lainnya	3,01	8,56	5,37	5,79
Produk Domestik Regional Bruto / Gross Regional Domestic Bruto	6,24	5,20	2,34	2,42

Sumber: BPS Kabupaten Donggala

Source: BPS-Statistic of Donggala Regency

BAB

13

<https://donggalakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

TECHNICAL NOTES

1. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*
2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*

ULASAN

DESCRIPTION

Kabupaten Donggala merupakan salah satu kabupaten induk yang berada di Provinsi Sulawesi Tengah. Sejak terbentuk hingga saat ini sudah terdapat empat kabupaten baru yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Donggala. Keempat kabupaten tersebut yakni Kabupaten Parigi Moutong, Sigi, Toli-toli dan Kota Palu.

Sebagai salah satu Kabupaten Induk jumlah penduduk di Kabupaten ini relatif lebih banyak dibandingkan Kabupaten lainnya di Sulawesi Tengah. Pada tahun 2017 jumlah penduduk di Donggala berada di urutan keempat dengan besaran mencapai 299174 jiwa. Artinya sebesar 10,14 persen populasi penduduk di Sulawesi Tengah berada di Kabupaten Donggala. Adapun Kabupaten dengan jumlah penduduk terbanyak di provinsi ini yakni Parigi Moutong (474339 jiwa) lalu di posisi kedua yakni Kota Palu (379782 jiwa) dan di posisi ketiga adalah Kabupaten Banggai (365616 jiwa).

Kondisi perekonomian Donggala dengan potensi ekonominya di sektor primer mampu tumbuh sebesar 5 persen di tahun 2017. Nilai ini relatif

Donggala is one of the main district located in Central Sulawesi province. Since its establishment until now there are four new districts which is a division of Donggala . The four districts namely Parigi Moutong district, Sigi, Toli - Toli and Palu city.

As one of the main District, number of people in this district are relatively more than other districts in Central Sulawesi. In 2017 the number of residents in Donggala was fourth with the amount reaching 299174 inhabitants. This means that 10.14 percent of the population in Central Sulawesi is located in Donggala. The district with the largest population in the province namely Parigi Moutong (474339 inhabitants) and second in the city of Palu (379782 inhabitants) and in third place is the Banggai (365616 inhabitants).

Donggala economic conditions with its economic potential in the primary sector grew by 5 percent in 2017. This value is relatively lower compared to other districts achievement of economic growth in Central Sulawesi

lebih rendah dibandingkan dengan capaian pertumbuhan ekonomi kabupaten lainnya di Provinsi Sulawesi Tengah. Kabupaten yang mampu tumbuh signifikan di tahun 2017 adalah kabupaten Morowali dengan nilai pertumbuhan mencapai 14,42 persen.

province. Districts are able to grow significantly in 2017 is Morowali district with the growth rate reaching 14,42 percent.

<https://donggalakab.bps.go.id>

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (ribu), 2013–2017

Tabel

Table 13.1.1

Population by Regency/City in Sulawesi Tengah Province (thousand), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Banggai Kepulauan	113 025	114 003	114 980	116 011	116 811
2. Banggai	342 698	348 477	354 402	360 022	365 616
3. Morowali	108 873	111 002	113 132	115 199	117 330
4. Poso	225 379	230 521	235 567	240 812	245 993
5. Donggala	287 921	290 915	293 742	296 380	299 174
6. Toli-toli	220 612	223 318	225 875	228 496	230 996
7. Buol	142 585	145 889	149 004	152 296	155 593
8. Parigi Moutong	441 020	449 157	457 707	465 883	474 339
9. Tojo Una-una	143 788	145 817	147 536	149 214	150 820
10. Sigi	224 214	226 876	229 474	232 174	234 588
11. Banggai Laut	66 722	68 124	69 514	70 886	72 298
12. Morowali utara	112 372	114 982	117 670	120 322	122 985
Kota/Municipality					
1. Palu	356 279	362 202	368 086	374 020	379 782
Sulawesi Tengah	2 785 488	2 831 283	2 876 689	2 921 715	2 966 325

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel
Table 13.1.2 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (persen), 2013–2017**
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Central Sulawesi Province (percent), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015*	2016**	2017***
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Banggai Kepulauan	7,18	7,02	6,66	6,44	6.29
2. Banggai	9,53	5,27	6,95	5,04	6.35
3. Morowali	23,77	0,09	67,82	13,18	14.42
4. Poso	7,64	7,10	7,12	6,29	6.36
5. Donggala	6,86	5,86	5,99	4,89	5.00
6. Toli-toli	7,91	6,24	6,63	5,40	5.41
7. Buol	7,33	6,09	6,06	3,63	4.38
8. Parigi Moutong	7,15	6,47	7,08	5,57	5.64
9. Tojo Una-una	7,62	6,86	5,48	5,69	6.25
10. Sigi	6,89	6,31	6,51	5,61	5.62
11. Banggai Laut	7,80	7,83	7,98	7,86	6.58
12. Morowali Utara	22,91	0,49	7,52	13,06	8.49
Kota/City					
1. Palu	9,30	8,06	7,74	6,12	5.86
Sulawesi Tengah	9,79	5,10	12,32	5,52	7,02

Sumber: BPS Kabupaten Donggala

Source: BPS-Statistic of Donggala Regency



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN DONGGALA**
BPS-Statistics of Donggala Regency

Jln. Jati, Donggala 94351 Sulawesi Tengah
Telp/Fax (0457) 72242, Homepage: <http://donggalakab.bps.go.id>,
E-mail: bps7205@bps.go.id

